

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN
SAWIT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN KARYAWAN PT. RENDI
PERMATA RAYA SINGKUANG DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKIRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh:

**M. ILHAM ANSARI RITONGA
NIM. 1940200275**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2025**

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN
SAWIT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN KARYAWAN PT. RENDI
PERMATA RAYA SINGKUANG DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

M. ILHAM ANSARI RITONGA
NIM. 1940200275

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

**ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN
SAWIT DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN KARYAWAN PT. RENDI
PERMATA RAYA SINGKUANG DITINJAU DARI
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

M. ILHAM ANSARI RITONGA

NIM.1940200275

Pembimbing I

Muhammad Isa, ST, MM.
NIP. 19800605 201101 1 003

Pembimbing II

Ya'ti Ikhwan Napution, M.E
NIDN.2013099204

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2025

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
An. M. Ilham Ansari Ritonga

Padangsidempuan, 9 September 2025

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Syahada Padangsidempuan
di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

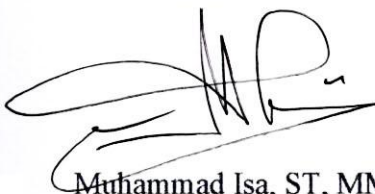
Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. M. Ilham Ansari Ritonga yang berjudul **Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawab-kan skripsi-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I



Muhammad Isa, ST, MM.
NIP. 19800605 201101 1 003

PEMBIMBING II



Ya'ti Ikhwan Nasution, M.E
NIDN.2013099204

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ilham Ansari Ritonga
NIM : 1940200275
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 September 2025

M. Ilham Ansari Ritonga
NIM. 19 402 00275



1000
Rp
METERAI
TEMPEL
04064ANX021552172

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Ilham Ansari Ritonga
NIM : 19 402 00275
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”** Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada Tanggal : 9 September 2025

Atakan,


M. Ilham Ansari Ritonga
NIM. 19 402 00275



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin KM. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : M. Ilham Ansari Ritonga
NIM : 1940200275
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Ketua

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Sekretaris

Muhammad Isa, ST., M.M.
NIDN. 2005068002

Anggota

Dra. Hj. Replita, M.Si
NIDN. 2026056902

Muhammad Isa, ST., M.M.
NIDN. 2005068002

Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., M.M.
NIDN. 2020077902

Udi Aini, M.E.
NIDN. 2025128903

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 21 Oktober 2025
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 76,5 (B)
Indeks Predikat Kumulatif : 3.16
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733

Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam
Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan
PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari
Perspektif Ekonomi Islam**

NAMA : M. Ilham Ansari Ritonga
NIM : 19 402 00275

Telah dapat diterima untuk memenuhi
syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)

Padangsidempuan, 21 Desember 2025

Dekan,

Prof. Dr. Darwis Harahap, S. HL., M. Si
NIP 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : M. Ilham Ansari Ritonga
NIM : 1940200275
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sektor perkebunan kelapa sawit dalam meningkatkan pendapatan perekonomian karyawan di PT. Rendi Permata Raya Singkuang ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor strategis yang memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi para pekerja yang terlibat langsung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan Jenis dan sifat penelitian ini adalah kualitatif lapangan, pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perkebunan sawit di PT. Rendi Permata Raya memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan karyawan, baik dari sisi pendapatan rutin maupun insentif tambahan. Dari perspektif ekonomi islam, sistem pengupahan dan perlakuan terhadap karyawan sebagian besar telah mencerminkan nilai-nilai keadilan dan keseimbangan, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, seperti transparansi dalam sistem bagi hasil dan perlindungan terhadap hak-hak pekerja. Penelitian ini merekomendasikan agar perusahaan lebih memperhatikan aspek prinsip transparansi dan terus memperkuat implementasi nilai-nilai ekonomi Islam dalam praktek operasionalnya.

Kata Kunci: Perkebunan Sawit, Pendapatan Karyawan, Ekonomi Islam, Kesejahteraan, PT. Rendi Permata Raya

ABSTRACT

Name : M. Ilham Ansari Ritonga
NIM : 1940200275
Faculty/Major : Faculty of Islamic Economics and Business
Thesis Title : *Analysis of the Role of the Palm Oil Plantation Sector in Increasing the Economic Income of Employees of PT. Rendi Permata Raya Singkuang Reviewed from an Islamic Economic Perspective*

This research aims to analyze the role of the palm oil plantation sector in increasing the economic income of employees at PT. Rendi Permata Raya Singkuang from the perspective of Islamic Economics. The palm oil plantation sector is one of the strategic sectors that significantly contributes to the improvement of community welfare, especially for the workers directly involved. The research method used is a qualitative approach with the type and nature of this research being field qualitative, data collection thru observation, in-depth interviews, and documentation. The research results show that the palm oil plantation sector at PT. Rendi Permata Raya significantly contributes to the increase in employee income, both in terms of regular income and additional incentives. From the perspective of Islamic economics, the wage system and treatment of employees largely reflect the values of justice, balance, and welfare, although there are still some aspects that need improvement, such as transparency in the profit-sharing system and protection of workers' rights. This research recommends that companies pay more attention to the aspect of distributive justice and continue to strengthen the implementation of Islamic economic values in their operational practices.

Keywords: *Palm Oil Plantations, Employee Income, Islamic Economy, Welfare, PT. Rendi Permata Raya*

خلاصة

الاسم	: م. إلهام أنصاري ريتونغا
رقم التسجيل	: ٥٧٢٠٠٢٠٤ ٩١
عنوان البحث	: تحليل دور قطاع زراعة النخيل في زيادة دخل الاقتصاد لموظفي شركة ريندي برماتا رايا سينكوانغ من منظور الاقتصاد الإسلامي

تهدف هذه الدراسة إلى تحليل دور قطاع زراعة زيت النخيل في زيادة دخل الاقتصاد للموظفين قطاع .من منظور الاقتصاد الإسلامي PT. Rendi Permata Raya Singkuang في شركة زراعة زيت النخيل هو أحد القطاعات الاستراتيجية التي تساهم بشكل كبير في تحسين رفاهية طريقة البحث المستخدمة هي النهج النوعي، المجتمع، وخاصة بالنسبة للعمال المشاركين مباشرة ونوع وطبيعة هذا البحث هي نوعية ميدانية، وجمع البيانات من خلال الملاحظة، والمقابلات PT. Rendi Permata Raya أظهرت نتائج البحث أن قطاع زراعة النخيل في شركة .المتعمقة، والتوثيق يساهم بشكل كبير في زيادة دخل الموظفين، سواء من حيث الدخل المنتظم أو PT. Rendi Permata Raya من منظور الاقتصاد الإسلامي، فإن نظام الأجور والمعاملة تجاه الموظفين .الحوافز الإضافية يعكس إلى حد كبير قيم العدالة والتوازن والمصلحة العامة، على الرغم من وجود بعض الجوانب التي تحتاج إلى تحسين، مثل الشفافية في نظام المشاركة في الأرباح وحماية حقوق العمال توصي هذه الدراسة بأن تولي الشركات مزيداً من الاهتمام لجوانب العدالة التوزيعية وتعزيز .باستمرار تطبيق قيم الاقتصاد الإسلامي فهي ممارساتها التشغيلية

الكلمات المفتاحية: مزارع النخيل، دخل الموظفين، الاقتصاد الإسلامي، الرفاهية، شركة ريندي برماتا رايا

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul:” **Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam**” ditulis untuk menambah pengetahuan peneliti dan orang-orang yang membaca karya ilmiah ini, untuk referensi penelitian selanjutnya. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada program Studi Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta Bapak Prof. Dr.

Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar M.Ag., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, Bapak Dr. Abdul Nasser, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Ibu Dr. Rukiah, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
3. Bapak Muhammad Isa, S.T., M.M. selaku pembimbing I dan Ibu Ya'ti Ikhwani Nasution, M.E selaku pembimbing II, yang telah menyediakan waktunya memberikan bimbingan, arahan dan ilmunya yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak/ibu dosen beserta staf di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada cinta pertama peneliti yaitu Ayahanda tercinta dan kepada Ibunda tercinta atas doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya, dan upaya, dukungan, kasih sayang, pengorbanan yang selama ini telah berjuang demi anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan mereka. Serta

terimakasih kepada kakak-kakak peneliti dan keluarga besar peneliti yang sudah memberikan dukungan dan doa terbaik untuk peneliti.

Akhir kata semoga Allah SWT memberikan balasan yang lebih atas segala kebaikan orang-orang yang mendukung peneliti dan menjadi amal shalih. Akhirnya, karya ini peneliti sajikan kepada pembaca dengan harapan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga karya ini bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT.

Padangsidempuan, Agustus 2025
Peneliti,

M. Ilham Ansari Ritonga
NIM. 1940200275

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	S (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	A
—	Kasrah	I	I
—	ḍommah	U	U

2. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
—ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
—و	fathāh dan wau	Au	a dan u

3. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
—ا	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
—ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
—و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

- a. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dummah, transliterasinya adalah /t/.
- b. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ا. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	10
C. Batasan Istilah	10
D. Rumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian	13
F. Manfaat Penelitian	13
1. Manfaat teoritis.....	13
2. Manfaat Praktis.....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Teori.....	15
1. Pendapatan	15
2. Pertanian Sawit.....	22
3. Jumlah produksi.....	23
4. Tenaga kerja	28
B. Penelitian Terdahulu.....	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Waktu Dan Lokasi Penelitian	42
B. Jenis Penelitian	42
C. Subjek Penelitian.....	43
D. Sumber Data.....	43
1. Data Primer	43
2. Data Sekunder	45
E. Teknik Pengumpulan Data	45
1. Observasi.....	46
2. Metode interview (wawancara)	47
3. Dokumentasi.....	48
F. Teknik Pengecekan keabsahan Data	49
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
1. Reduksi Data.	51
2. Penyajian data.....	52
3. Penarikan kesimpulan	53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	54
B. Hasil penelitian.....	57
a. Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Terhadap Pendapatan Karyawan	57
b. Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Terhadap Pendapatan Karyawan dari Perspektif Islam	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	67
D. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Perkebunan	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	34

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Alat Pengumpulan Data
- Lampiran 2 Slip Gaji Karyawan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah salah satu negara berkembang dengan kekayaan sumber daya alam yang beragam. Di antara potensi tersebut, sektor pertanian dan perkebunan menempati posisi penting. Negara ini memiliki lahan perkebunan yang subur dan cocok untuk berbagai jenis tanaman seperti cengkeh, kopi, karet, teh, kelapa sawit, serta tanaman perkebunan lainnya.¹ Sektor perkebunan terdiri dari berbagai subsektor yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Diantara subsektor tersebut adalah perkebunan kelapa sawit.²

Kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan unggulan yang memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tingginya prospek dari tanaman ini mendorong perluasan lahan perkebunan serta peningkatan produksi minyak sawit mentah (*Crude Palm Oil/CPO*). Pada tahun 2021, total luas lahan kelapa sawit mencapai 2.860.832 hektare, dan meningkat menjadi 2.999.743 hektar pada tahun 2022. Sejalan dengan itu, produksi kelapa sawit juga naik dari 8.785.327 ton pada 2021 menjadi 9.059.611 ton pada 2022.³

¹ Nurul Udita and Amanus Khalifah, "Tinjauan Produksi Dan Ekspor Minyak Sawit Mentah Departemen Ilmu Ekonomi , Universitas Hasanuddin Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin" 4 (2025): 94–119.

² Istianto Budhi Rahardja et al., "Inovasi Dan Kemajuan Teknologi Bidang Kelapa Sawit Sebagai Kearifan Natural Materials Indonesia," 2023, <https://www.spiceography.com/palm->.

³ M Rasyid Hamidi et al., "Analisis Pembiayaan Sertifikasi Indonesian Sustainable Palm Oil (Ispo) Oleh Pekebun Kelapa Sawit Swadaya Di Kabupaten Pelalawan," 2024.

Sumatera Utara menjadi salah satu daerah penghasil komoditi kelapa sawit. Berdasarkan data Dinas Pertanian Pemprov Sumut tahun 2020, luas lahan perkebunan sawit di Sumut sekitar 1,4 juta Ha. Perkebunan ini terbagi Perusahaan Besar Swasta (PBS) sekitar 628.586 Ha, PTPN 320.198 Ha dan Perkebunan Rakyat 441.399 Ha. Kabupaten Padang Lawas, Padang Lawas Utara, Serdang Bedagai, Mandailing Natal dan Deli Serdang merupakan kabupaten potensial untuk pengembangan kelapa sawit⁴ Berikut jumlah perusahaan perkebunan kelapa sawit terbanyak di Indonesia:

Tabel 1. 1 Jumlah Perusahaan Perkebunan

Provinsi	Jumlah
Sumatera Utara	359
Riau	194
Kalimantan Barat	180
Jawa Barat	154
Sumatera Selatan	151

Sumber: BPS, (2024)

Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Sumatera Utara tercatat sebagai provinsi dengan jumlah perusahaan kelapa sawit terbanyak di Indonesia, yakni sebanyak 359 perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa provinsi ini memiliki peluang ekspor yang luas serta potensi pasar yang besar untuk produk minyak sawit dan minyak inti sawit.⁵

Pembangunan perkebunan kelapa sawit di wilayah Sumatra Utara memberikan dampak ganda terhadap perekonomian daerah, khususnya dalam

⁴ Sindi Indah Lestari, "Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pt . Buana Estate , Kecamatan Secanggang , Kabupaten Langkat" 17, no. 1 (2024).

⁵ Universitas Muhammadiyah, Muara Bungo, and Volume Juli, "Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Muara Bungo" 0, no. 1 (2024): 407–15.

membuka lapangan kerja dan menciptakan peluang usaha. Dampak positif ini turut menghasilkan efek tetesan (*trickle down effect*) yang mendorong meluasnya manfaat ekonomi bagi masyarakat di sekitarnya melalui penyebaran daya ekonomi yang lebih merata. Bagi masyarakat pedesaan, usaha di sektor perkebunan masih menjadi salah satu pilihan utama untuk meningkatkan kondisi ekonomi keluarga. Oleh karena itu, minat masyarakat terhadap pengembangan perkebunan tetap tinggi. Usahatani kelapa sawit juga menunjukkan kontribusi positif dalam meningkatkan kesejahteraan petani di wilayah pedesaan.⁶

Mengutip pernyataan Umar Ibn Al-Khattab, disampaikan bahwa pemimpin yang ideal adalah mereka yang menjalankan kekuasaan demi kesejahteraan rakyatnya, sedangkan pemimpin yang buruk adalah yang justru membuat rakyatnya hidup dalam kesulitan.⁷ Dalam Al-Qur'an juga terdapat ayat yang menunjukkan bahwa hasil bumi merupakan sumber yang patut direnungi dan dimanfaatkan untuk kebaikan umat.⁸

Surat Al-A'raf ayat 57

وَهُوَ الَّذِي يُرْسِلُ الرِّيحَ بُشْرًا ۖ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهِ ۖ حَتَّىٰ إِذَا أَقْلَّتْ سَحَابًا ثِقَالًا سُقْنَاهُ لِبَلَدٍ مَّيِّتٍ
فَأَنْزَلْنَا بِهِ الْمَاءَ فَأَخْرَجْنَا بِهِ مِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ ۚ كَذَٰلِكَ نُخْرِجُ الْمَوْتَىٰ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٥٧﴾

⁶ Adawiyah Harahap, Arum Ambarsari, and Sofia Rahmwati, "Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Ke Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara" 2 (2024): 721–31.

⁷ Ika Nurhasanah, Gagasan Pendidikan Islam Umar Bin Khattab, *Skripsi* ,(Sumatra Utara: UINSU 2020), hlm 70.

⁸ Q.S Al- Baqarah (2) : 22.

*“Dialah yang mendatangkan angin sebagai kabar gembira yang mendahului kedatangan rahmat-Nya (hujan) sehingga apabila (angin itu) telah memikul awan yang berat, Kami halau ia ke suatu negeri yang mati (tandus), lalu Kami turunkan hujan di daerah itu. Kemudian Kami tumbuhkan dengan hujan itu berbagai macam buah-buahan. Seperti itulah Kami membangkitkan orang-orang mati agar kamu selalu ingat”.*⁹

Tafsiran ayat ini di dalam Tafsir Muyyasar yang secara garis besar menjelaskan tentang bukti kekuasaan Allah dan membangkitkan manusia sesudah mati. Pada ayat 57 ditafsirkan Dan Allah, Dia-lah yang mengirimkan angin-angin yang baik dan membawa kabar gembira akan datangnya hujan yang akan disebarkan dengan izin Allah, sehingga makhluk- makhluk akan merasakan kegembiraan terhadap rahmat Allah, hingga apabila angin itu telah menghimpun awan yang sarat dengan air hujan, Allah mendorongnya untuk menghidupkan daerah yang tanahnya telah tandus dan pepohonan dan tanam-tanamannya telah mengering, maka dengan itu, Allah menurunkan air hujan. Dengan sebab hujan itu, Allah menumbuhkan rerumputan, pepohonan, dan tanam-tanaman. Selain itu, pohon-pohon kembali dipenuhi oleh berbagai macam buah-buahan. Sebagaimana kami menghidupkan daerah yang telah mati dengan air hujan, Allah akan menghidupkan orang-orang mati dari kubur-kubur mereka dalam keadaan hidup-hidup setelah kehancuran mereka agar manusia dapat mengambil pelajaran dengan itu, dan selanjutnya manusia menjadikannya sebagai petunjuk terhadap keesaan Allah dan kemahakuasaanNya untuk membangkitkan jasad yang telah mati.¹⁰

⁹ Q.S Al-A'raf (8) : 57.

¹⁰ Tafsir web, Surah Al-Araf Ayat 57 <https://tafsirweb.com/2511-surat-al-araf-ayat->

Selanjutnya tafsiran ayat 5^v yang isinya sebagai berikut tanah yang baik, jika turun hujan padanya, akan mengeluarkan tanam-tanaman dengan izin Allah dan kehendak-Nya dalam keadaan baik-baik lagi mudah. Begitu pula seorang Mukmin, jika turun padanya ayat-ayat Allah, dia akan mendapatkan manfaat darinya dan menimbulkan pengaruh positif pada dirinya. Adapun tanah yang beragam lagi buruk sesungguhnya ia tidak bisa menumbuhkan tanamannya dengan baik. Begitu pula orang kafir, dia tidak memperoleh manfaat dari ayat-ayat Allah. Dengan variasi yang tiada duanya dalam mengetengahkan penjelasan, Allah mengemukakan hujjah-hujjah dan bukti bukti yang berbeda-beda jenisnya untuk menetapkan kebenaran kepada manusia-manusia yang mensyukuri nikmat-nikmat Allah dan taat kepadanya.¹¹

Kabupaten Mandailing Natal memiliki kekayaan sumber daya alam yang beragam, meliputi sektor-sektor seperti pertanian, perkebunan, perikanan, kehutanan, dan pariwisata. Di antara sektor tersebut, pertanian dan perkebunan berperan penting dalam menunjang perekonomian daerah melalui komoditas utama seperti kelapa sawit, karet, dan kopi. Selain itu, sektor perikanan juga menyimpan potensi besar berkat letak geografis Mandailing Natal yang langsung berbatasan dengan laut.¹² Salah satunya dalam bidang

[57.html](#) (diakses tanggal 25 Mei 2025 pukul 16 WIB).

¹¹ Hikmat Basyi, Tafsir Muyassar 1, Terjemahan Muhammad Ashim Dan Izzudin Karim, Darul Haq (Jakarta, 2016).

¹² Perbankan Syariah, Stain Mandailing Natal, and Provinsi Sumatera, "Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Mandailing Natal Melalui Pemanfaatan Potensi Sumber Daya

perkebunan sawit yakni PT. Rendi Permata Raya telah beroperasi selama 14 tahun di Desa Singkuang, yang berarti selama itu pula perusahaan ini mengelola lahan HGU (Hak Guna Usaha) di wilayah tersebut. Selama periode tersebut, perusahaan telah memperoleh keuntungan dari aktivitas perkebunan kelapa sawit yang dijalankan di atas lahan tersebut.

Sebagai pemegang izin pengelolaan HGU untuk usaha perkebunan kelapa sawit, PT. Rendi Permata Raya memiliki tanggung jawab untuk mengalokasikan sebagian dari lahan HGU-nya kepada petani dan kelompok tani setempat dalam bentuk kebun plasma, guna mendukung keterlibatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Singkuang. dalam rangka pembangunan dan pengelolaan kebun kelapa sawit pola kemitraan seluas 600 hektar yang terdiri dari 200 hektar berada di dalam Hak Guna Usaha (HGU) milik PT. Rendi Permata Raya. Sementara, selebihnya seluas 400 hektar berada di luar HGU perusahaan.¹³

Areal 200 hektar yang dijadikan kebun kemitraan itu merupakan areal yang berada pada blok F30, F31, F28, G29, G30, G31, G32, H30, H31 dan H32. Sedangkan, terkait dengan kekurangan lahan seluas 400 hektar lagi kedua belah pihak berkomitmen bersama-sama melakukan percepatan untuk mencari dan membebaskan lahan dengan cara pembayaran ganti rugi oleh perusahaan. PT. Rendi Permata Raya mempekerjakan sebanyak 462

Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam” 5, no. 2 (2024).

¹³ Anca, *Wawancara* (PT. Rendi Permata Raya Singkuang, Minggu 25 April 2025, Pukul 14:00)

karyawan, yang terdiri dari sekitar 300 karyawan beragama Kristen dan 162 karyawan beragama Islam. Dari total jumlah tersebut, 347 orang merupakan laki-laki dan 115 orang adalah perempuan.¹⁴

Sebagian besar pendapatan PT. Rendi Permata Raya Singkuang berasal dari hasil penjualan kelapa sawit, yang menjadi komoditas utama perusahaan. Pendapatan ini tidak hanya penting bagi keberlangsungan operasional perusahaan, tetapi juga sangat berpengaruh terhadap kesejahteraan para karyawan. Stabilitas dan peningkatan hasil penjualan kelapa sawit berkontribusi langsung terhadap kemampuan perusahaan dalam memberikan upah yang layak, fasilitas kerja, serta dukungan sosial bagi para pekerja.

Sistem upah secara Islam, perusahaan PT. Rendi Permata Raya Singkuang diharapkan menerapkan prinsip-prinsip keadilan, transparansi, dan keseimbangan antara hak pekerja dan kepentingan perusahaan. Islam menekankan pentingnya memberikan upah yang sesuai dengan beban kerja dan disepakati bersama tanpa adanya ketidakadilan terhadap pihak lain.¹⁵ . Dalam hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an:

فَإِنْ لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَإِنْ تُبْتِغُوا فَلَكُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِكُمْ لَا تَظْلُمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ ۝٢٧٩

“Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu

¹⁴ Anca, Wawancara (PT. Rendi Permata Raya Singkuang, Minggu 25 April 2025, Pukul 14:00

¹⁵ Abdul Ruslan , Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam (Bandar Lampung ;Arjasa Pratama, 2020), hlm 11.

berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak menganiaya dan tidak (pula) dianiaya (279)” (Q. S. Al-Baqarah : 279)¹⁶

Ayat di atas memberikan penegasan dalam perjanjian (tentang upah) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur dan adil dalam semua urusan mereka. sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain dan juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.

Sistem upah dalam Islam juga mencakup aspek tanggung jawab sosial, di mana perusahaan tidak hanya memperhatikan keuntungan semata, tetapi juga kesejahteraan pekerja secara menyeluruh, termasuk pemberian tunjangan, jaminan sosial, dan perlakuan yang manusiawi. Keberhasilan finansial perusahaan semestinya sejalan dengan implementasi sistem pengupahan yang adil dan berlandaskan nilai-nilai syariah.¹⁷

PT. Rendi Permata Raya Singkuang menerapkan sistem upah harian bagi karyawan atau buruh, namun pembayaran gaji dilakukan setiap bulan, tepatnya pada tanggal 5 dan dibayarkan secara tunai. Setiap harinya, karyawan menerima upah pokok sebesar Rp115.000, baik itu pekerja pemanen, pemupuk, mekanik, operator alat berat, maupun security. Selain upah pokok, ada juga bonus atau premi harian. Bonus atau tambahan upah akan diberikan kepada pemanen dan pemupuk yang mampu melampaui target kerja harian (standar) yang telah ditentukan yaitu sebanyak 100 janjang Tandan Buah Segar (TBS) per hari, Sedangkan untuk pekerja lain seperti mekanik, operator,

¹⁶ Q.S Al-Baqarah (2) ; 279.

¹⁷ Ralph Adolph, “Analisis Sistem Upah Terhadap Kesejahteraan Kar” 5 (2016): 1–23.

dan security, mereka dapat bonus tetap sebesar Rp25.000 per hari selama bekerja dan tidak ada pelanggaran. Bonus bisa tidak diberikan jika pekerja tidak menjalankan tugas dengan baik.¹⁸ Dalam Islam, sistem upah seperti ini diperbolehkan asalkan jelas dari awal baik jumlah gaji, waktu pembayarannya, maupun syarat pemberian bonus. Islam juga mewajibkan agar upah dibayar tepat waktu dan tidak ditunda tanpa alasan yang sah.¹⁹

Sebagian besar karyawan PT Rendi Permata Raya bahwa masih sangat bergantung pada perusahaan sebagai satu-satunya sumber mata pencaharian, tanpa memiliki pekerjaan alternatif lain yang dapat menopang kebutuhan ekonomi keluarga mereka. Ketergantungan penuh ini membuat posisi karyawan menjadi rentan ketika menghadapi dinamika perusahaan atau perubahan kebijakan ketenagakerjaan. Selain itu, mayoritas tenaga kerja yang berstatus sebagai karyawan harian lepas tidak memperoleh peningkatan upah dari tahun ke tahun, sehingga kesejahteraan mereka cenderung stagnan dan tidak sejalan dengan kebutuhan hidup yang terus meningkat. Kondisi tersebut tidak hanya menimbulkan permasalahan ekonomi bagi karyawan, tetapi juga menimbulkan isu ketidakpastian karier dan rendahnya motivasi kerja dalam jangka panjang. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

¹⁸ Anca, *Wawancara* (PT. Rendi Permata Raya Singkuang, Minggu 25 April 2025, Pukul 14:00)

¹⁹ NU Online, *Ketentuan Upah Buruh Perspektif Rasulullah*, <https://nu.or.id/ilmu-hadits/ketentuan-upah-buruh-perspektif-rasulullah-9PI2G> (diakses tanggal 25 Mei 2025 pukul 16 WIB).

perusahaan ini dapat meningkatkan pendapatan karyawan ditinjau dari perspektif islam.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik mengangkat judul tentang **“Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada:

1. Penelitian dibatasi pada karyawan PT. Rendi Permata Raya yang bekerja di sektor perkebunan sawit di wilayah Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam”.
2. Fokus penelitian adalah pada peningkatan pendapatan ekonomi dibatasi pada pendapatan upah dengan prinsip-prinsip keadilan, transparansi dan keseimbangan dalam ekonomi Islam, tidak termasuk aset lain atau sumber penghasilan eksternal.

C. Batasan Istilah

Batasan istilah adalah penjelasan atau definisi yang diberikan terhadap istilah atau konsep tertentu dalam suatu penelitian atau tulisan ilmiah, agar tidak terjadi salah tafsir.

1. Peranan

Peranan adalah seperangkat tingkah laku, fungsi, atau kedudukan yang diharapkan dari seseorang atau suatu lembaga sesuai dengan status dan posisinya dalam masyarakat atau organisasi. Peranan menunjukkan apa yang harus dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu sistem sosial maupun kegiatan tertentu.

2. Perkebunan

Perkebunan adalah suatu bentuk usaha di bidang pertanian yang mengelola tanaman tertentu secara komersial pada lahan yang luas, dengan tujuan utama untuk menghasilkan produk dalam jumlah besar dan berkelanjutan. Tanaman yang dibudidayakan biasanya merupakan tanaman tahunan seperti kelapa sawit, teh, kopi, karet, kakao, dan tebu. Perkebunan yang dimaksud dalam penelitian ini PT. Rendi Permata Raya Singkuang yang bergerak di bidang kelapa sawit.

3. Pendapatan Karyawan

Pendapatan perekonomian karyawan merupakan seluruh bentuk penerimaan atau penghasilan yang diperoleh oleh seorang karyawan sebagai imbalan atas jasa, tenaga, dan waktu yang diberikan dalam suatu aktivitas kerja. Pendapatan ini bisa bersifat tetap maupun tidak tetap, dan mencakup gaji pokok, tunjangan, insentif, bonus, lembur, serta bentuk kompensasi lainnya yang diberikan oleh perusahaan atau pemberi kerja.

Pendapatan yang diterima oleh karyawan berperan penting dalam menentukan kondisi ekonomi individu maupun keluarganya, karena menjadi sumber utama dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Oleh karena itu, tingkat pendapatan sangat erat kaitannya dengan kesejahteraan dan stabilitas sosial ekonomi seseorang.

4. Ekonomi Islam

Ekonomi Islam adalah sistem ekonomi yang berlandaskan pada ajaran dan prinsip-prinsip Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, Hadis, Ijma', dan Qiyas. Sistem ini bertujuan untuk mencapai keadilan sosial, pemerataan kesejahteraan, dan kemaslahatan umat dengan tetap menjaga keseimbangan antara kepentingan individu dan masyarakat.

Ekonomi Islam menekankan pada nilai-nilai keadilan (*`adl*), keseimbangan (*mizan*), kebersamaan (*ta'awun*), dan keberkahan (*barakah*). Aktivitas ekonomi menurut perspektif ini harus dilakukan dengan cara yang halal (diperbolehkan secara syariat) dan *thayyib* (baik secara etika). Oleh karena itu, praktik seperti riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), *maysir* (perjudian), dan eksploitasi dilarang keras karena dapat merusak tatanan sosial dan menimbulkan ketidakadilan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada di latar belakang. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk Menganalisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.
2. Untuk menilai sejauh mana pengelolaan, distribusi pendapatan, serta praktik kerja di sektor perkebunan sawit telah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam, khususnya terkait keadilan, kesejahteraan, dan kemaslahatan

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan dan informasi pada pembaca bagaimana Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terutama dalam konteks penerapan Perspektif ekonomi Islam dalam dunia usaha perkebunan.

b. Bagi PT. Rendi Permata Raya

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi manajemen PT. Rendi Permata Raya dalam menilai kontribusi sektor perkebunan terhadap kesejahteraan karyawan.

c. Bagi UIN Syahada

1. Penelitian ini memperkuat kontribusi UIN Syahada dalam pengembangan kajian ekonomi islam yang aplikatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia industri.
2. Penelitian ini juga menjadi bukti peran aktif mahasiswa UIN Syahada dalam menyumbangkan solusi berbasis nilai-nilai Islam terhadap persoalan ekonomi perkebunan.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan dan dasar pertimbangan dalam melakukan kajian lanjutan mengenai sektor perkebunan, pendapatan karyawan yang ditinjau dari perspektif ekonomi Islam dalam praktik bisnis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Pendapatan berasal dari kata dasar “dapat” yang berarti memperoleh atau menerima sesuatu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian pendapatan adalah hasil kerja (usaha dan sebagainya).²⁰ Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia, pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh dari kegiatan utama entitas, yang dapat disebut dengan berbagai istilah seperti penjualan, jasa, bunga, dividen, royalti, dan sewa.²¹

Pendapatan dapat diartikan sebagai *revenue* maupun *income*, di mana *income* merujuk pada penghasilan, sementara *revenue* mencakup makna pendapatan, penghasilan, hingga keuntungan. Pendapatan memiliki peranan penting dalam keberlangsungan operasional perusahaan. Semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk menutupi berbagai biaya dan mendanai aktivitas-aktivitasnya.²² Berdasarkan penjelasan diatas

²⁰ Aditya Perarie, Pristanto Ria Irawan, and Universitas Pertiwi, “Strategi Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Para Ojek Online Di Pangkalan BTC Mall Bekasi)” 6, no. 2 (2025), hlm 379.

²¹ Sakinah Pokhrel, “Biaya Promosi Dan Tarif Kamar Terhadap Pendapatan Kamar Di Hotel The Haven Bali Seminyak,” *Ayay* 15, no. 1 (2024), hlm 316.

²² Mhd Thori, “Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berdagai,” *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2023), hlm 106.

pendapatan adalah hasil yang diperoleh dari aktivitas utama suatu entitas, seperti penjualan, jasa, atau investasi, yang berperan penting dalam mendukung operasional dan keberlanjutan perusahaan.

b. Pendapatan dalam Islam

Pendapatan dalam Islam yaitu penghasilan yang diperoleh dengan bersumber dari usaha yang halal. Pendapatan yang halal akan membawa keberkahan di dunia akan keselamatan di akhirat. Pendapatan dalam pandangan Islam terdapat aturan halal dan haram, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah: 172 sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

○ ١٧٢

"Hai orang-orang yang beriman, makanlah di antara di antara rezeki yang baik-baik yang kami berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika benar-benar kepada-Nya kamu menyembah" (Q.S. Al-Baqarah : 172)²³

Ayat tersebut menegaskan bahwa Allah SWT menginginkan segala bentuk usaha dan pencapaian dilakukan melalui cara yang halal. Oleh karena itu, dalam teori ekonomi Islam, prinsip halal dan haram menjadi landasan utama dalam menentukan kesejahteraan, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam pandangan Islam, pemanfaatan harta juga harus sesuai dengan ketentuan syariah, di mana penggunaan

²³ QS. al- Baqarah (2): 172.

pendapatan yang dimiliki tidak boleh dilakukan secara sembarangan atau bertentangan dengan ajaran agama.²⁴

c. **Jenis - Jenis Pendapatan**

Jenis-jenis pendapatan dari aktivitas perusahaan dapat dibedakan sebagai berikut:²⁵

1) Pendapatan Operasional

Menurut Dyckman, Dukes, dan Davis pendapatan operasional dapat diperoleh melalui beberapa cara, antara lain:

- a) Pendapatan yang timbul dari aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh perusahaan, tanpa harus menyerahkan jasa yang telah diselesaikan.
- b) Pendapatan yang berasal dari kegiatan usaha berdasarkan perjanjian tertentu, seperti penjualan konsinyasi.
- c) Pendapatan yang dihasilkan melalui kemitraan atau kolaborasi dengan investor.

2) Pendapatan Non-Operasional (Pendapatan Lain-lain)

Pendapatan Non-Operasional (Pendapatan Lain-lain) adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari aktivitas di luar kegiatan utama atau operasionalnya, seperti pendapatan bunga,

²⁴ mia Aprilia, “Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komering Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).” 2019, 20.

²⁵ Anisa Nurhayati et al., “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT. SIANTAR TOP TBK” 2 (2025): 340–52.

keuntungan dari penjualan aset, atau penerimaan dividen. Pendapatan ini bersifat tidak rutin dan tidak berasal dari kegiatan inti perusahaan.²⁶

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Berikut ini faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan antara lain:²⁷

1) Produk

Salah satu fungsi utama dalam manajemen penjualan adalah merancang produk. Dalam hal ini, manajemen bertugas memberikan masukan terhadap perbaikan desain produk, yang umumnya didasarkan pada keluhan atau masukan dari konsumen.

2) Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan oleh konsumen untuk memperoleh suatu produk. Keluhan pelanggan terhadap harga dapat menjadi indikator penting dalam mengevaluasi strategi penetapan harga.

3) Distribusi

Distribusi berperan sebagai perantara dalam menyalurkan produk dari produsen kepada konsumen. Semakin luas cakupan distribusi

²⁶ Pitma Pertiwi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta," Skripsi (Universitas Negeri Yogyakarta : Yogyakarta 2020), hlm 25.

²⁷ Siti Maisaroh et al., "Analisis Dampak Pendapatan Pasca Pembangunan Suramadu Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Sekitar Pelabuhan Kamal)," *Jurnal Kaffa* 1, no. 1 (2022): 1.

yang dilakukan, maka semakin besar pula dampaknya terhadap peningkatan penjualan dan efektivitas promosi.

4) Promosi

Promosi adalah aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan utama untuk memberikan informasi, membujuk, serta mengingatkan konsumen mengenai produk atau program yang ditawarkan, sehingga konsumen terdorong untuk melakukan pembelian.

Berikut ini faktor yang mempengaruhi berbagai tingkat upah atau pendapatan terkait dalam struktur tertentu yaitu:

1) Sektoral

Struktur pengupahan berdasarkan sektor didasari oleh kenyataan bahwa setiap sektor industri memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Perbedaan ini umumnya disebabkan oleh kapasitas usaha masing-masing perusahaan, terutama dari sisi kemampuan finansial yang sangat bergantung pada nilai produk di pasar.

2) Jenis Jabatan

Dalam batas tertentu, variasi jenis jabatan mencerminkan tingkatan dalam struktur organisasi maupun tingkat keterampilan yang dimiliki. Oleh karena itu, perbedaan upah berdasarkan jabatan bersifat formal dan mencerminkan hierarki yang ada dalam organisasi.

3) Geografis

Letak geografis suatu pekerjaan dapat mempengaruhi tingkat upah yang diterima. Umumnya, pekerjaan yang berlokasi di wilayah perkotaan besar menawarkan tingkat upah yang lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan atau kota kecil, karena adanya perbedaan biaya hidup dan kondisi pasar tenaga kerja.

4) Keterampilan

Perbedaan upah yang disebabkan oleh tingkat keterampilan merupakan salah satu bentuk perbedaan yang paling mudah dipahami. Umumnya, semakin tinggi keterampilan yang dibutuhkan, maka semakin tinggi pula tingkat kesulitan pekerjaan, yang pada akhirnya berdampak pada tingginya kompensasi yang diberikan.

5) Jenis Kelamin

Perbedaan penghasilan berdasarkan jenis kelamin masih sering ditemukan, di mana perempuan cenderung menerima upah yang lebih rendah dibandingkan laki-laki, meskipun dalam kondisi dan kualifikasi kerja yang serupa (*ceteris paribus*).

6) Ras

Meskipun secara hukum diskriminasi upah berdasarkan ras dilarang, dalam praktiknya hal tersebut masih kerap terjadi. Fenomena ini kemungkinan besar merupakan warisan budaya

masa lalu yang menimbulkan stereotipe tertentu terhadap tenaga kerja berdasarkan ras atau asal daerah.

e. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan di bagi menjadi 4 kategori, antara lain: ²⁸

- 1) Pendapatan yang diterima perbulan, ini digunakan sebagai dasar untuk menentukan anggaran pengeluaran setiap hari.
- 2) Pekerjaan, ini merupakan salah satu indikator pendapatan yang sangat penting karena pendapatan seseorang bisa ditentukan dari pekerjaannya. Ketika semakin besar resiko dan tanggung jawab maka semakin besar pula pendapatan yang di peroleh seseorang.
- 3) Anggaran biaya sekolah pada hakikatnya merupakan suatu aspek yang berkaitan dengan pengelolaan penerimaan dan pengeluaran, yang harus dirancang secara sistematis dan terencana guna memastikan penggunaan keuangan yang efektif, efisien, serta bijaksana.
- 4) Beban keluarga yang ditanggung, jumlah tanggungan keluarga yang ditanggung secara langsung akan mempengaruhi tingkat konsumsi keluarga sehingga harus di imbangi dengan pendapatan.

²⁸ Siti Laelatul Marwiyah, “Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Oline Shopping Pada E- Commerce Shoppe Dalam Persfektif Islam,” *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3 (2023): 5.

2. Pertanian Sawit

a. Pengertian luas lahan

Menurut Mubyarto luas areal/lahan adalah keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman atau mengerjakan proses penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh oleh para petani. Jika luas lahan meningkat maka pendapatan petani juga akan meningkat dan sebaliknya jika luas lahan yang digunakan sedikit maka pendapatan yang diperoleh petani juga sedikit.²⁹

b. Indikator luas lahan

Luas lahan adalah ukuran area tanah yang dimiliki atau digunakan sebagai faktor produksi, terutama dalam sektor pertanian, industri, dan properti, yang mempengaruhi tingkat *output*, pendapatan, dan nilai aset. Islam memberikan pedoman dalam pemanfaatan lahan sebagai berikut:³⁰

- 1) Lahan dimanfaatkan untuk tujuan halal dengan indikator utama luas lahan menurut Islam adalah penggunaannya untuk tujuan yang halal dan bermanfaat (Q.S. Al-Baqarah : 168).
- 2) Lahan yang Memberikan Manfaat untuk Manusia dan Lingkungan.
Lahan harus memberikan manfaat, baik secara ekonomi, sosial, maupun ekologis (Q.S. Al-Baqarah : 29).

²⁹ Pengaruh Modal et al., “Terhadap Pendapatan Petani Nanas (Studi Kasus Desa Rengas Ii Kecamatan Payaraman Kabupaten Ogan Ilir),” no. 2 (n.d.): 53–58.

³⁰ Rozi Andrini et al., “Pengaruh Modal Usaha Dan Luas Lahan Terhadap” 2 (2025): 13–30.

- 3) Lahan Tidak Merusak Lingkungan. Penggunaan lahan harus memperhatikan prinsip menjaga kelestarian lingkungan dan tidak menimbulkan kerusakan (Q.S. Al-A'raf : 56).
- 4) Lahan yang Dimanfaatkan dengan Efektif dan Tidak Dibiarkan Terlantar. Lahan yang luas harus dikelola dan dimanfaatkan dengan optimal, bukan ditelantarkan tanpa kejelasan (Q.S. Al-Isra : 26 dan Q.S. Al-Isra : 27).
- 5) Lahan untuk Kemaslahatan Umum adalah luas lahan yang dimanfaatkan untuk kepentingan umum seperti wakaf, jalan, atau fasilitas umum adalah bagian dari indikator kebermanfaatan (Q.S. Al-Maidah : 2).
- 6) Lahan yang Tidak Mengandung Unsur Riba atau Kezaliman yaitu luas lahan yang dimiliki atau dikelola tidak boleh berasal dari transaksi yang mengandung riba, penipuan, atau perampasan (Surah An-Nisa : 29).
- 7) Lahan yang Mendukung Keberkahan dan Keseimbangan. Islam menganjurkan penggunaan lahan yang mendukung keberkahan hidup, baik didunia maupun akhirat (Surah Al-Qashash : 77)

3. Jumlah produksi

a. Teori jumlah produksi

Teori jumlah produksi (sering disebut juga sebagai teori produksi) merupakan cabang dari ilmu ekonomi yang mempelajari hubungan antara

jumlah input (faktor produksi) yang digunakan dan jumlah *output* (barang atau jasa) yang dihasilkan dalam suatu proses produksi.³¹ Produksi merupakan serangkaian kegiatan atau proses yang bertujuan untuk menciptakan atau menambah nilai pada barang dan jasa, baik dalam bentuk produk setengah jadi maupun produk akhir. Proses ini dapat dilakukan melalui perubahan bentuk bahan, penyimpanan untuk jangka waktu tertentu.³²

b. Pengertian jumlah produksi

Produksi merupakan aktivitas ekonomi yang bertujuan menghasilkan output sebagai hasil akhir dari suatu proses yang melibatkan berbagai jenis input. Dengan demikian, kegiatan produksi adalah proses penggabungan sejumlah input atau faktor produksi untuk menghasilkan barang atau jasa yang memiliki nilai guna yang lebih tinggi.³³ Jumlah produksi adalah jumlah hasil panen dari kegiatan usaha tani yang dijalankan oleh petani. Ketika permintaan terhadap hasil produksi meningkat, harga di tingkat petani cenderung naik, sehingga dengan biaya produksi yang tetap, pendapatan petani pun meningkat. Namun sebaliknya, apabila produksi meningkat tetapi harga jual menurun, maka pendapatan petani justru akan mengalami

³¹ Wahyu Ningtyas et al., “Konsep Tentang Teori Produksi Jangka Pendek” 2 (n.d.): 163–69.

³² Noor Azizah et al., “Analisis Teori Produksi Prinsip Dan Aplikasinya Dalam Ekonomi Di Kutai Timur,” *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 3, no. 1 (2025): 38–49.

³³ Ningtyas et al., “Konsep Tentang Teori Produksi Jangka Pendek.”

penurunan.³⁴ Produksi adalah proses menggabungkan berbagai input untuk menghasilkan barang atau jasa yang bernilai guna. Dalam konteks usaha tani, jumlah produksi mempengaruhi pendapatan petani, tergantung pada permintaan dan harga jual di pasar.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah produksi

Faktor yang mempengaruhi produksi pertanian terbagi atas faktor genetik, faktor alam, faktor tenaga kerja, faktor modal dan faktor manajemen.³⁵

1. Faktor genetik yang berkaitan dengan kualitas bibit atau varietas tanaman yang digunakan. Bibit unggul dengan sifat genetik yang baik akan menghasilkan produksi yang lebih tinggi dan tahan terhadap hama serta penyakit.
2. Faktor alam yaitu termasuk iklim, curah hujan, suhu, dan kondisi tanah. Faktor ini sangat menentukan keberhasilan produksi karena tanaman sangat bergantung pada kondisi lingkungan alami.
3. Faktor tenaga kerja yaitu jumlah dan kualitas tenaga kerja juga mempengaruhi proses produksi. Tenaga kerja yang terampil dan cukup jumlahnya akan meningkatkan efisiensi dan hasil produksi.

³⁴ I Gusti Ayu Bintang Pradnyawati and Wayan Cipta, "Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti," *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2021): 93, <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>.

³⁵ Muhammad Turmudi, "Produksi Dalam Perspektif Islam," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* XVIII, no. 1 (2017): 37–56.

4. Faktor modal

Modal diperlukan untuk membeli sarana produksi seperti pupuk, alat pertanian, serta pembiayaan operasional. Ketersediaan modal yang memadai akan memperlancar kegiatan produksi.

5. Faktor manajemen

Pengelolaan yang baik, mulai dari perencanaan hingga pemasaran hasil, sangat berpengaruh terhadap hasil produksi. Manajemen yang efektif dapat memaksimalkan penggunaan sumber daya dan meningkatkan hasil panen.

d. Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Produksi merupakan aktivitas yang dilakukan manusia untuk menciptakan barang dan jasa yang nantinya akan digunakan oleh konsumen. Aktivitas ini memiliki peranan signifikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat dan kesejahteraan suatu bangsa. Dalam pandangan ekonomi Islam, produksi berkaitan erat dengan peran manusia dalam kegiatan ekonomi, yakni sebagai proses penciptaan nilai kekayaan melalui pemanfaatan sumber daya alam secara bijak.³⁶

³⁶ Iwan Hidayat, "Telaah Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Produksi Garam Rakyat Madura)," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 230, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1666>.

Dengan tujuan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat, prinsip produksi dalam ekonomi Islam mengacu pada *maqashid al-syari'ah* (tujuan-tujuan syariah), yang mencakup hal-hal berikut:³⁷

- 1) Setiap aktivitas produksi harus berlandaskan nilai-nilai Islam dan selaras dengan *maqashid al-syari'ah*. Artinya, tidak boleh memproduksi barang atau jasa yang bertentangan dengan perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta.
- 2) Prioritas dalam produksi harus disesuaikan dengan tingkatan kebutuhan, yaitu:
 - a) Kebutuhan *dharuriyyat* (primer): Kebutuhan mendasar yang harus dipenuhi karena menyangkut keselamatan manusia. Pemenuhannya mencakup perlindungan terhadap agama, jiwa, akal, keturunan, kehormatan, dan harta.
 - b) Kebutuhan *hajiyyat* (sekunder): Kebutuhan yang penting untuk menghindari kesulitan dalam hidup, namun tidak sampai mengancam keberlangsungan hidup jika tidak terpenuhi.
 - c) Kebutuhan *tahsiniyyat* (tersier): Kebutuhan pelengkap yang memberikan kenyamanan, keindahan, dan kemudahan dalam kehidupan sehari-hari.

³⁷ Turmudi, "Produksi Dalam Perspektif Islam." (Bandung: 2020), hal 12.

Proses produksi juga harus mempertimbangkan aspek keadilan sosial, seperti zakat, sedekah, infak, dan wakaf sebagai bagian dari distribusi kekayaan.

- 3) Sumber daya alam harus dikelola secara bijaksana, efisien, dan ramah lingkungan, tanpa pemborosan atau kerusakan.
- 4) Keuntungan yang diperoleh dari produksi harus dibagi secara adil antara pemilik modal, pengelola, manajemen, dan para pekerja

4. Tenaga kerja

a. Pengertian jumlah tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan bagian dari populasi yang memiliki kemampuan dan potensi untuk terlibat dalam aktivitas ekonomi, khususnya dalam proses produksi barang dan jasa. Mereka adalah individu-individu yang secara fisik dan mental dianggap mampu bekerja serta berkontribusi dalam menciptakan nilai tambah dalam berbagai sektor ekonomi.³⁸ perencanaan tenaga kerja merupakan langkah awal untuk menentukan berapa banyak tenaga kerja yang direncanakan dan yang benar-benar digunakan dalam suatu periode. Informasi ini penting sebagai dasar perhitungan nilai produktivitas

³⁸ Taufiqur Rahman Dita Amelia, Dimas Pratomo, “Analisis Pengaruh Foreign Direct Invesment, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Industri Manufaktur Di Beberapa Negara ASEAN Tahun 2014-2019,” *Repository UIN Syarif Hidayatullah* 4, no. (2022).

tenaga kerja, baik berdasarkan rencana maupun realisasi yang terjadi di lapangan.³⁹

b. Indikator tenaga kerja

Menurut Mashuri, indikator tenaga kerja mencakup beberapa aspek, yaitu:⁴⁰

1. Ketersediaan tenaga kerja: Jumlah tenaga kerja yang tersedia harus sesuai dengan kebutuhan yang optimal. Faktor-faktor seperti kualitas tenaga kerja, jenis kelamin, dan tingkat upah turut mempengaruhi ketersediaan ini.
2. Kualitas tenaga kerja: Keahlian (*Skill*) menjadi faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Dalam pekerjaan yang membutuhkan spesialisasi dan jumlah pekerja yang terbatas, kualitas tenaga kerja harus diperhatikan agar tidak terjadi hambatan dalam proses produksi.
3. Jenis kelamin: Perbedaan jenis kelamin turut menentukan pembagian jenis pekerjaan. Tugas-tugas tertentu, seperti pengangkutan dan pengepakan, seringkali dibedakan antara laki-laki dan perempuan karena fungsinya yang berbeda.

³⁹ Putu Gede Abby Urip Wiratama, I Gusti Agung Ayu Lestari, and I Gede Angga Diputera, "Kajian Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Rencana Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pengadilan Negeri Badung," *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas* 4, no. 1 (2024): 14–18.

⁴⁰ Masyhuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang : UIN Malang Press, 2007), hal 126

4. Perbedaan upah antara laki-laki dan perempuan: Perbedaan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti golongan jabatan, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, dan sebagainya.

c. Tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam

1) Tenaga kerja dalam perspektif ekonomi islam

Tenaga kerja disebut dengan ijarah. Ijarah merupakan upaya seorang majikan (*musta'jir*) mengambil manfaat (jasa) dari seseorang pekerja (*ajir*) dan upaya seorang pekerja untuk mengambil harta (upah) dari majikan. Artinya, ijarah adalah akad (transaksi) jasa dengan adanya suatu kompensasi.⁴¹ Tenaga kerja adalah individu yang penghidupannya bergantung pada pihak lain, baik perorangan maupun lembaga, dari mana ia memperoleh penghasilan berupa gaji. Pihak yang memberikan gaji tersebut disebut sebagai majikan.⁴² Dalam Al-Qur'an, Allah SWT berfirman dalam QS Az-Zariyat ayat 56, yaitu

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ۝٥٦

*“Tidaklah Aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku” (56)*⁴³

⁴¹ Taqiyuddin An-Nabhani, Sistem Ekonomi Islam, (Dar Al-Ummah : Jakarta Selatan, 2015), h.108

⁴² Ika Ayuningtyas and Muhammad Suryanata, “Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Menurut Indikator Pasar Tenaga Kerja,” *Seminar Nasional Official Statistics* 2022, no. 1 (2022): 427–36, <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1489>.

⁴³ QS. Az-Zariyah (51): 56.

Penciptaan manusia adalah untuk beribadah maka pengertian ibadah yaitu tunduk dan seterusnya tidaklah terbatas pada ibadah *mahdhah* seperti shalat zakat dan haji saja tetapi meliputi seluruh sikap dan tindakan manusia yang diridhai oleh Allah SWT termasuk didalamnya kegiatan mencari nafkah yang halal dan baik sehingga bekerja akan tergolong ke dalam rangkaian pengertian ibadah atau bernilai ibadah kepada Allah SWT. Suatu pekerjaan akan menjadi ibadah jika dimaksudkan demi melaksanakan perintah Allah SWT, dan agar berkecukupan sehingga tidak meminta-minta kepada orang lain. Kerja sebagai sebuah aktivitas yang menjadikan manusia produktif dan bernilai di mata Allah dan Rasul-Nya serta di mata masyarakat. Menurut Ibn Khaldun kerja merupakan implementasi fungsi kekhalifahan manusia yang diwujudkan dalam menghasilkan suatu nilai tertentu yang ditimbulkan dari hasil kerja. Adapun tenaga kerja sebagai pelaku dalam aktivitas kerja kini memiliki makna yang cukup luas.⁴⁴

⁴⁴ Nur Aksin, "Upah Dan Tenaga Kerja (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam)," *Jurnal Meta Yuridis* 8, no. 10 (2018): 72–79, <https://doi.org/10.26877/m-y.v1i2.2916>.

2) Dasar Hukum Tenaga Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Berikut ini beberapa dasar hukum Tenaga Kerja dalam perspektif ekonomi islam : ⁴⁵

a) Dasar hukum dalam QS. An-Najm : 39

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۝٣٩

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya.” (Q.S An Najm : 39)⁴⁶

Menurut Tafsir Ibnu Katsir, ayat ini menegaskan bahwa setiap hasil yang diperoleh seseorang adalah buah dari kerja keras dan usahanya sendiri, bukan semata-mata keberuntungan atau bergantung pada orang lain. Allah menjadikan kerja dan usaha manusia sebagai penentu utama nilai dirinya dan balasan yang akan diterimanya, baik di dunia maupun di akhirat.⁴⁷

b) Dasar hukum dalam QS. An-Nahl : 97

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ

وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ۝٩٧

“Barangsiapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan Kami beri

⁴⁵ Aina Afryza Saputri Male, “Analisis Konsep Tenaga Kerja Menurut Afzalur Rahman Serta Relevansinya Di Indonesia, *skripsi* (UIN Raden Intan Lampung : Llampung 202)2, hlm 22.

⁴⁶ QS. An-Najm : (52): 39.

⁴⁷ Rachmat Hidayat and Suraijiah, “Etos Kerja Dalam Perspektif Hadis,” *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 6 (2025): 524–40, <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.510>.

balasan dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.” (Q.S An-Nahl : 97)⁴⁸

Ayat ini menegaskan bahwa kebahagiaan sejati hanya diberikan oleh Allah kepada hamba-Nya yang beriman dan beramal saleh. Ayat tersebut juga mengandung pelajaran tentang pentingnya keikhlasan dalam beribadah, kesabaran dalam menghadapi ujian, serta rasa syukur atas setiap nikmat yang dianugerahkan Allah.⁴⁹

c) Dasar hukum dalam QS. Al-Mulk : 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ

وَالْيَهُ النَّشُورُ ١٥

“Dialah yang menjadikan bumi untuk kamu yang mudah dijelajahi, maka jelajahilah di segala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan hanya kepada-Nyalah kamu (kembali setelah) dibangkitkan” (QS. Al-Mulk : 15)⁵⁰

Tafsir Jalalayn dijelaskan mengenai: (Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kalian) mudah untuk dipakai berjalan di atas permukaannya (maka berjalanlah di segala penjurunya) pada semua arahnya (dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya) yang sengaja diciptakan buat kalian. (Dan hanya kepada-

⁴⁸ Q.S An-Nahl (16): 97.

⁴⁹ Muhammad Alif, “Konsep Kebahagiaan Menurut Hadis Nabi Dan Relevansinya Dengan QS An-Nahl:97” 6, no. 1 (2025): 242–52.

⁵⁰ QS. Al-Mulk. (67) : 15.

Nyalah kalian dibangkitkan) dari kubur untuk mendapatkan pembalasan.⁵¹

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah suatu penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum peneliti ini yaitu:

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Identitas Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Syahfani Arbian Pratama UIN Raden Intan Riau (2023)	Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah)".	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Peran perkebunan sawit dalam meningkatkan pendapatan masyarakat sangat berperan dan berdampak positif dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan lainnya. Dari pendapatan perkebunan kelapa sawit, dengan luas lahan yang semakin luas maka berperan pada jumlah produksi yang semakin banyak didukung dengan modal dan tenaga kerja dan harga jual baik dan stabil maka pendapatan petani akan meningkat. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dengan adanya perkebunan kelapa sawit masyarakat dapat meningkatkan pendapatan

⁵¹ Elpi Dayanti Siregar and Yarsha Ardhana Harahap, "Analisis Seni Muqabalah Dan Implikasinya Terhadap Makna Al-Qur'an Surah Al-Mulk," *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities* 3, no. 2 (2025): 140–46.

			perekonomian di Desa Karang Jawa. ⁵²
2.	Ivan Hidayat, dkk (2022) Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan, Volume 20, Nomor 2, 2023)	Analisis Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Pomburea Kecamatan Pomburea Kabupaten Kolaka Timur	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur, dapat disimpulkan sebagai berikut Rata-rata pendapatan petani pada usahatani perkebunan kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia adalah sebesar Rp. 26.201.991 per hektar dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 38.913.043 per hektar dan total biaya sebesar Rp. 12.711.053 per hektar. Hal ini menunjukkan bahwa nilai yang positif sehingga bisa dikatakan tingkat pendapatan petani tergolong cukup tinggi. Nilai kelayakan usahatani perkebunan kelapa sawit yang diperoleh sebesar 3,00, sehingga disimpulkan bahwa usahatani kelapa sawit di Desa Pomburea Kecamatan Lambandia Kabupaten Kolaka Timur layak untuk diusahakan. ⁵³

⁵² Arbian Syahfani , Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi* (Lampung : UIN Raden Intan Lampung) hlm 73

⁵³ Arbian Syahfani , Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Karang Jawa, Kecamatan Anak Ratu Aji, Kabupaten Lampung Tengah), *Skripsi* (Lampung : UIN Raden Intan

3.	Bonaraja Purba (2024). Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi 3, No. 1	Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Utara Pada Tahun 2016 – 2021	Dari analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut Pengaruh simultan (uji F) menunjukkan bahwa variabel Produksi Kelapa Sawit tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap PAD. Hal ini juga sejalan dengan uji pengaruh parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel Produksi Kelapa Sawit tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah. Ini bisa disimpulkan bahwa dalam periode penelitian ini pada tahun 2016 - 2021 Produksi Kelapa Sawit tidak berpengaruh besar terhadap Cushion Sumut. Ini terjadi dikarenakan ada keadaan di mana ada faktor lain yang lebih berpengaruh seperti yang sudah terdata dalam Badan Pusat Statistika ada Pajak Daerah yang menjadi pemasukan tertinggi dalam Cushion seperti contoh sebesar 5.438.098.178 Rupiah dalam tahun 2021. ⁵⁴
4	Suci	Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit	Kesimpulannya bahwa

Lampung) hlm 73

⁵⁴ Bonaraja Purba Et Al., “Pengaruh Produksi Kelapa Sawit Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Utara Pada Tahun 2016 - 2021” 6, No. 3 (2024): 594–601.

	Lestarina UIN Ar- Raniry Banda Aceh (2022)	Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh	kesejahteraan ekonomi keluarga petani kelapa sawit sangat bergantung pada pendapatan hasil panen. Saat harga sawit turun, kebutuhan dasar seperti sandang, pangan, dan papan menjadi terganggu sehingga keluarga harus mengurangi konsumsi sehari-hari bahkan mencari pekerjaan tambahan. Namun, jika ditinjau dari maqashid syariah, sebagian besar kebutuhan pokok keluarga petani di Desa Makmur Jaya sudah terpenuhi, mulai dari ibadah, kesehatan, pendidikan anak, hingga zakat dan infaq meskipun masih ada keterbatasan pada sebagian aspek karena faktor pendapatan dan kesadaran individu ⁵⁵
5	Santi Ramadani (2025)	Peran perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Lawonua kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe	Kesimpulannya keberadaan perusahaan telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan. Perusahaan mampu menyerap tenaga kerja sehingga membuka peluang pekerjaan baru bagi warga sekitar, khususnya di sektor perkebunan. Selain

⁵⁵ SUCI LESTARINA, *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh* (Banda Aceh, 2022).

			itu, pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan karena selain menerima gaji, karyawan memperoleh manfaat tambahan seperti BPJS Ketenagakerjaan. Melalui program CSR, perusahaan turut berkontribusi dalam memberikan bantuan sosial baik berupa fisik maupun nonfisik, sehingga semakin memperkuat hubungan antara perusahaan dan masyarakat sekitar. ⁵⁶
6.	Septiani, dkk (2024)	Pengaruh Perekonomian Masyarakat dengan Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan	Perkebunan kelapa sawit di Banyuasin membawa perubahan budaya dan gaya hidup masyarakat, sekaligus memberi dampak positif berupa lapangan kerja serta negatif berupa persaingan tidak sehat. Untuk meningkatkan kesejahteraan, petani dianjurkan memanfaatkan koperasi sebagai modal, menggunakan bibit unggul dan pupuk alami, serta menjual hasil panen langsung ke pabrik. ⁵⁷

⁵⁶ Peran Perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Desa Lawonua Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe

⁵⁷ Gaung Perwira Yustika, "Pengaruh Perekonomian Masyarakat Dengan Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" 4, no. 2 (2024): 73–82.

Persamaan dan perbedaaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penelitian Syahfani Arbian dengan penelitian ini yaitu penelitian Syahfani Arbian yang diteliti bagaiman perkebunan sawit membantu dalam perekonomian masyarakat menurut Perspektif Ekonomi Islam sedangkan penelitian ini bagaiman Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam sedangkan persamaan yaitu sama-sama memiliki objek dan metode penelitian kualitatif dan memiliki judul yang sama hanya bedanya penelitian ini terhadap perekonomian sedangkan penelitian penulis terhadap pendapatan karyawan.
2. Perbedaan penelitian Ivan Hidayat, dkk dengan penelitian ini yaitu penelitian Ivan Hidayat, dkk yang diteliti bagaimana Pendapatan Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Di Desa Desa Pomburea Kecamatan Pomburea Kabupaten Kolaka Timur, sedangkan penelitian ini bagaimana Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki objek dan metode penelitian kualitatif.
3. Perbedaan penelitian Bonaraja Purba dengan penelitian ini yaitu penelitian Bonaraja Purba yang diteliti bagaimana Pengaruh Produksi Kelapa Sawit

Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sumatera Utara Pada Tahun 2016 – 2021 sedangkan penelitian ini bagaimana Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian penulis menggunakan metode kualitatif sedangkan persamaan penelitian ini yaitu sama-sama memiliki objek yang sama.

4. Perbedaan penelitian Suci Lestarina dengan penelitian ini, penelitian Suci Lestarina meneliti Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga dan pemenuhan kesejahteraan ekonomi keluarga berdasarkan tinjauan maqashid syariah sedangkan penelitian ini peranan kelapa sawit dalam meningkatkan perekonomian karyawan dan prinsip yang ingin diteliti hanya prinsip keadilan, keseimbangan dan transparan. sedangkan persamaannya kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan isi atau hasil dari penelitian ini dikaitkan dengan perspektif islam .
5. Perbedaan penelitian Santi Ramadani dengan penelitian ini, Santi Ramadani Peran perusahaan Kelapa Sawit Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat, instrumen yang digunakan berupa kuesioner, dan sampel yang digunakan 34 orang sedangkan penelitian ini Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan ditinjau dari perspektif islam, instrumen yang

digunakan wawancara dan sampel nya berjumlah 5 orang sedangkan persamaan penelitian ini meneliti berperan kelapa sawit sumber utamanya kebun kelapa sawit.

6. Perbedaan penelitian Septiani dengan penelitian ini, penelitian Septiani meneliti Pengaruh Perekonomian Masyarakat dengan Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit dan tidak mengaitkan dengan perspektif islam sedangkan penelitian ini Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan ditinjau dari perspektif islam sedangkan persamaan penelitian ini kualitatif lapangan dengan menggunakan instrumen wawancara interview dan keduanya sama dalam meneliti upah atau gaji karyawan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Rendi Permata Raya yang terletak Desa Singkuang 1, Kecamatan Muara Batang gadis, Kabupaten Mandailing Natal. Sumatera Utara 22982. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah Januari 2025 sampai dengan September 2025

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara menyeluruh melalui deskripsi verbal dan penggunaan bahasa.⁵⁸ Jenis dan sifat penelitian ini adalah kualitatif lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti pada pengamatan terhadap fenomena dan pendalaman makna yang terkandung di dalamnya. Dalam pendekatan ini, analisis serta ketajaman hasil penelitian sangat bergantung pada kekuatan penggunaan bahasa, baik dalam bentuk kata maupun kalimat.⁵⁹ Penelitian kualitatif sehingga penelitian ini bersifat deskriptif dalam hal ini penelitian deskripsi adalah penelitian yang membuat situasi atau gambaran .

⁵⁸ Ubay Haki, Eka Danik Prahastiwi, and Universitas Tapanuli Selatan, "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan," *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19..

⁵⁹ Rizal Safrudin et al., "Penelitian Kualitatif," *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.

C. Subjek Penelitian

PT. Rendi Permata Raya merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Muara Batang Gadis, izin usaha perkebunan (IUP) 2005 dengan luas lahan 3734 hektare, 2984 hektar diantaranya sudah ditanami, seharusnya plasma sudah terealisasi tahun 2012. Objek penelitian ini adalah Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Kec. Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara khususnya yang beragama Islam. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam khususnya dalam pemberian upah dalam prinsi keadilan keseimbangan dan transparan.

D. Sumber Data

Penelitian ini memanfaatkan data primer dan sekunder. Untuk menghindari kekeliruan serta menunjang kelancaran penelitian, diperlukan data yang akurat. Jika dilihat dari sumbernya, data yang dikumpulkan terbagi menjadi dua jenis.

1. Data Primer

Sumber data primer merupakan informasi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber asli yang relevan dengan variabel yang diteliti, guna memenuhi tujuan khusus dalam penelitian. Sumber data primer dapat berupa individu sebagai responden, diskusi dalam kelompok

fokus (*focus group discussion*), maupun media internet yang digunakan untuk mendistribusikan kuesioner.⁶⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

- a) Informan utama dalam penelitian ini adalah karyawan Muslim PT. Rendi Permata Raya Singkuang yang secara langsung terlibat dalam aktivitas operasional sektor perkebunan kelapa sawit. Mereka dipilih karena memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan mengenai pendapatan yang mereka peroleh serta bagaimana sektor tersebut berperan dalam meningkatkan perekonomian pribadi maupun keluarga yang diharapkan dapat memberikan pandangan terkait bagaimana pendapatan tersebut dipahami dan digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam, keadilan, transparansi dan keseimbangan.
- b) Informan pendukung dalam penelitian ini adalah tokoh masyarakat, keluarga karyawan, atau pihak manajemen perusahaan yang memiliki pemahaman tentang kondisi perekonomian karyawan, namun tidak menjadi subjek utama penelitian. Informan ini memberikan informasi tambahan yang digunakan untuk memperkuat dan memvalidasi data yang diperoleh dari informan utama.

⁶⁰ Oky Harry Abryan and Muhammad Redintan Justin, “Perancangan E-Katalog Wisata Bakauheni Harbour City Lampung Sebagai Media Informasi Dan Promosi” 2, no. 1 (2025): 23–36.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang mendukung data primer yang dikumpulkan.⁶¹ Data dalam penelitian ini diperoleh tidak hanya melalui wawancara langsung, tetapi juga dari berbagai sumber lainnya, baik tertulis maupun tidak tertulis.

- a) Sumber tertulis meliputi pustaka dan dokumentasi yang digunakan untuk melengkapi data dan informasi penelitian. Sumber ini mencakup monografi PT. Rendi Permata Raya Singkuang yang berlokasi di Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera Utara, serta buku-buku dan literatur lain yang relevan dengan judul skripsi: "Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam.
- b) Catatan atau dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam memastikan keakuratan informasi dalam penelitian kualitatif deskriptif, peneliti mengikuti prosedur pengumpulan data agar sesuai dengan fakta yang ada. Informasi dikumpulkan melalui metode tertentu yang relevan dengan masalah penelitian

⁶¹ Sri Depi and Iman Hikmat, "Implementasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pemetaan Data Penduduk Pada Kecamatan Kawalu Implementation Of Geographic Information System In Population Data Mapping In Kawalu District," no. 1 (2025): 112–22,.

1. Observasi

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan proses pengamatan secara cermat dan pencatatan terstruktur terhadap berbagai fenomena atau gejala yang menjadi objek penelitian.⁶²

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengamati, mencermati, dan mencatat berbagai gejala atau fenomena yang menjadi objek penelitian.⁶³

Dalam pelaksanaannya, observasi dilakukan secara sistematis, artinya mengikuti prosedur dan langkah-langkah yang telah dirancang sebelumnya untuk memastikan konsistensi dan keakuratan data yang diperoleh. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya, tanpa melalui perantara, sehingga data yang dikumpulkan lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Observasi dalam penelitian ini yakni dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian di PT. Rendi Permata Raya Singkuang Kec. Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Sumatera.

⁶² Kiki Joesyiana, "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)," *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6, no. 2 (2018): hal 94.

⁶³ Panarengan Hasibuan et al., "Observasi Merupakan Suatu Kegiatan Yang Dilakukan Secara Sistematis Untuk Mengamati, Mencermati, Dan Mencatat Berbagai Gejala Atau Fenomena Yang Menjadi Objek Penelitian," *ABDIMAS: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–15.

2. Metode interview (wawancara)

Wawancara merupakan metode atau teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi tatap muka secara langsung antara peneliti dan responden.⁶⁴ Dalam proses ini, peneliti menyampaikan sejumlah pertanyaan secara lisan dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam, rinci, dan relevan terkait dengan permasalahan atau topik yang sedang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, dan pandangan responden secara lebih menyeluruh. Adapun bentuk wawancara ini adalah:

- a) Wawancara terstruktur adalah suatu bentuk kegiatan tanya jawab yang dilakukan secara terstruktur dan terarah, di mana pewawancara mengikuti panduan atau daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya, dengan tujuan utama untuk memperoleh informasi atau data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian⁶⁵
- b) Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang dilaksanakan secara bebas tetapi tidak terlepas dari pokok permasalahan yang akan ditanyakan kepada responden.
- c) Wawancara semi terstruktur adalah teknik pengumpulan data kualitatif di mana peneliti menggunakan panduan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya, namun tetap memberikan kebebasan

⁶⁴ Wawancara D A N Kuesioner, “Teknik Pengumpulan Data” 3, no. 1 (n.d.): 39–47.

⁶⁵ R Muh Deddy et al., “Pelaksanaan Prinsip Utmost Good Faith” 13, no. September (2024): 1562–77.

kepada pewawancara dan responden untuk mengeksplorasi lebih jauh jawaban yang muncul.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara bebas terpimpin, yaitu suatu teknik wawancara di mana peneliti memiliki pedoman atau daftar pertanyaan, namun pelaksanaannya dilakukan secara fleksibel mengikuti alur pembicaraan. Peneliti telah menyusun sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan topik penelitian untuk diajukan kepada para responden. Meskipun demikian, peneliti dapat menanyakan pertanyaan lain diluar daftar pertanyaan yang telah di siapkan selama wawancara berlangsung. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wawancara semi terstruktur lebih efisien dalam memperoleh data yang mendalam dan relevan, sekaligus memungkinkan peneliti untuk menjaga fokus diskusi agar tetap berada dalam kerangka topik yang telah ditentukan.

3. Dokumentasi

Penulis juga menerapkan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai jenis dokumen yang relevan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Dokumen-dokumen tersebut mencakup buku-buku dan artikel yang membahas topik mengenai pendapatan petani kelapa sawit, serta sejumlah pemberitaan yang berkaitan dengan isu tersebut.

F. Teknik Pengecekan keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data yang umum digunakan dalam pendekatan kualitatif, yaitu triangulasi, member check, diskusi teman sejawat, dan ketekunan pengamatan. Teknik-teknik ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh valid, dapat dipercaya, dan menggambarkan kenyataan yang sebenarnya di lapangan.

1. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan membandingkan dan mengkaji ulang data yang diperoleh dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan mewawancarai beberapa informan dari latar belakang yang berbeda, serta triangulasi teknik dengan menggabungkan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang konsisten dan mendalam.

2. *Member Check*

Member check adalah proses pengembalian data atau informasi kepada informan untuk dikonfirmasi kebenarannya. Peneliti melakukan konfirmasi kepada narasumber utama untuk memastikan bahwa interpretasi yang dilakukan peneliti telah sesuai dengan maksud atau kondisi sebenarnya yang diungkapkan informan.

3. **Diskusi Teman Sejawat (*Peer Debriefing*)**

Peneliti melakukan diskusi dan konsultasi dengan dosen pembimbing serta rekan sejawat guna membahas temuan sementara, teknik analisis, dan interpretasi data. Tujuannya adalah untuk memperoleh masukan serta menghindari subjektivitas dalam penarikan kesimpulan.

4. **Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan cara mengamati secara terus-menerus dan mendalam terhadap situasi dan kondisi lapangan penelitian. Dengan cara ini, peneliti dapat memahami konteks secara lebih menyeluruh dan memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan fenomena yang diteliti.

5. **Kecukupan Referensial (*Audit Trail*)**

Peneliti menjaga dokumentasi yang memadai selama proses pengumpulan dan analisis data, seperti catatan lapangan, transkrip wawancara, dan dokumen pendukung lainnya. Hal ini dimaksudkan agar setiap temuan dapat ditelusuri kembali dan diperiksa validitasnya.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis yaitu analisis data yang terkumpul melalui kegiatan pengumpulan dan proses pengolahan serta pengkajian data melalui editing. Terdapat tiga teknik analisis yang digunakan yaitu:

1. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan menyatukan, menyeleksi data yang sangat urgen dan data yang paling pokok dan membuang data-data yang tidak diperlukan⁶⁶ Reduksi data adalah suatu proses yang melibatkan seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Proses ini lebih dari sekadar memilih data, namun merupakan bentuk analisis yang bertujuan untuk menajamkan, mengelompokkan, mengarahkan, menghapus data yang tidak relevan, serta mengorganisasi informasi dengan cara yang lebih terstruktur.

Tujuan akhirnya adalah untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Dalam analisis data kualitatif, reduksi data memegang peranan yang sangat penting karena berfungsi untuk menyaring dan merapikan data mentah yang diperoleh, mengubahnya menjadi informasi yang bermakna, jelas, dan terorganisir. Proses ini berlangsung secara terus-menerus sepanjang penelitian, di mana peneliti melakukan berbagai langkah seleksi dan transformasi terhadap data yang awalnya kompleks dan tidak terstruktur, sehingga data tersebut dapat menjadi ringkasan yang lebih mudah dipahami dan mendalam untuk memahami fenomena yang sedang diteliti

⁶⁶ Perspektif Spradley and Miles Huberman, “Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman” 1, no. 2 (2024): 77–84.

2. Penyajian data

Data merujuk pada informasi atau fakta yang berkaitan dengan suatu permasalahan, yang dapat berupa kategori-kategori seperti rusak, baik, senang, puas, dan sebagainya, atau juga dapat berbentuk angka-angka yang mengukur atau menggambarkan suatu kondisi tertentu⁶⁷ Penyajian data adalah proses menyusun informasi agar bisa digunakan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dalam penelitian kualitatif, data bisa disajikan dalam bentuk teks, catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, atau diagram. Semua bentuk ini menyusun informasi dengan cara yang teratur dan mudah dipahami, sehingga peneliti dapat melihat dengan jelas apa yang terjadi dan apakah kesimpulan yang diambil sudah benar, atau apakah perlu dilakukan analisis lebih lanjut.

Penyajian data ini biasanya berbentuk deskripsi yang menjelaskan temuan-temuan berdasarkan analisis yang dilakukan. Data tersebut disajikan dalam bentuk deskriptif melalui analisis, yang berisi mengenai uraian seluruh fokus penelitian dari gambaran umum petani kelapa sawit di PT. Rendi Permata Raya Singkuang Kec. Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal hingga proses terakhir adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh.

⁶⁷ Jihan Arika Fitriyah and Siti Khairunnisa, "Penyajian Data , Ukuran Tendensi Sentral Dan Letak" 3, no. 1 (2025): 47–58.

3. Penarikan kesimpulan

Data yang telah ada maka dilakukan penarikan kesimpulan oleh peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi - konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Rendi Permata Raya Singkuang

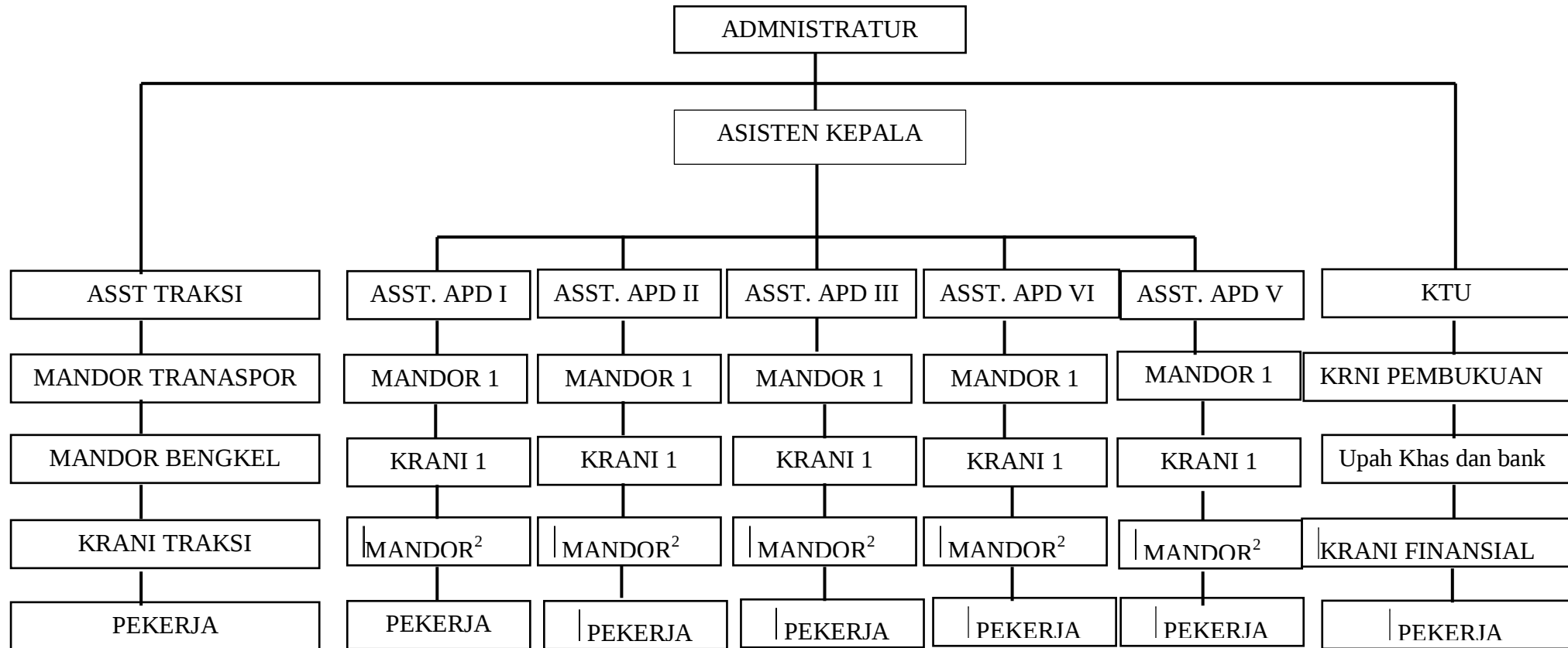
PT Rendi Permata Raya beroperasi di Desa Singkuang I . Jl. Besar Lintas Singkuang - Batang Toru KM 76 (Pasar I Singkuang), Kecamatan Muara Batang Gadis, Kabupaten Mandailing Natal, Provinsi Sumatera Utara. Desa ini memiliki kode pos 22989 dan secara geografis berada pada koordinat sekitar 0°49'51.24" Lintang Utara dan 99°6'25.92" Bujur Timur. Wilayah Singkuang I berbatasan langsung dengan Samudera Indonesia di sebelah barat, Desa Hutarimbaru di timur, Desa Sikapas di utara, serta Desa Tabuyung.

PT. Rendi Permata Raya merupakan perusahaan perkebunan kelapa sawit yang berada di Kecamatan Muara Batang Gadis, izin usaha perkebunan (IUP) 2005 dengan luas lahan 3734 hektare, dan baru 2984 hektare yang sudah ditanami kelapa sawit. Selanjutnya perusahaan juga memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) sekitar tahun 2009–2015 dengan luas lahan HGU sekitar 3.404,37 hingga 3.734 hektare.

Tabel 4.1
Visi Misi PT. Rendi Permata Singkuang

Visi	Misi
Menjadi Perusahaan Indonesia yang Maju Profesional dan Berwawasan Lingkungan dalam Bidang Usaha Perkebunan Kelapa Sawit	1. Menciptakan Industri Kelapa Sawit yang Bersinergi dan Saling Menguntungkan Serta Tetap Mengedepankan Rasa Keadilan Sosial. 2. Memberdayakan Sumber Daya Manusia yang Terlatih, Profesional, handal dan Disiplin Guna Menghadapi Tantangan Usaha Industri Kelapa Sawit. 3. Melaksanakan Pengolahan Budidaya Kelapa Sawit dengan Teknologi yang Ramah Lingkungan dengan Melibatkan Potensi Sumber Daya Manusia (SDM) sekitar. 4. Mewujudkan Kesejahteraan yang Menyeluruh bagi Karyawan Perusahaan serta berkontribusi dalam Mensejahterakan Masyarakat Terutama di Sekitar Lingkungan Perkebunan.

Struktur Organisasi PT. Rendi Permata Raya Singkuang



B. Hasil penelitian

a. Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Terhadap Pendapatan

Karyawan

Sektor perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor yang sangat strategis dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya bagi para pekerja di daerah pedesaan. PT. Rendi Permata Raya Singkuang sebagai salah satu perusahaan perkebunan kelapa sawit yang beroperasi di Kecamatan Muara Batang Gadis, telah memberikan dampak ekonomi yang cukup signifikan terhadap kehidupan karyawan yang bekerja di dalamnya.

Seperti halnya dalam wawancara yang dilakukan kepada pekerja harian, Karyawan tetap dan staf administrasi yang mengatakan:

Setiap hari saya terbiasa bekerja dengan rutin, dan setiap awal bulan saya menerima upah. Alhamdulillah, penghasilan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Saya menjalani pekerjaan dengan konsisten sambil menunggu jadwal gaji di bulan berikutnya.⁶⁸

Semua kebutuhan keluarga saya bergantung pada penghasilan harian di sini. Kalau tidak bekerja di kebun, otomatis saya tidak punya pemasukan. Jadi, perusahaan ini benar-benar jadi tumpuan utama hidup saya dan keluarga.⁶⁹

Bagi saya, pekerjaan di sini cukup stabil. Setiap bulan saya mendapatkan gaji tetap, sehingga kebutuhan keluarga bisa lebih terjamin. Walaupun pekerjaan lebih banyak di kantor, saya tetap merasa bagian dari sistem yang menopang operasional kebun sawit.⁷⁰

⁶⁸ Ramli Siregar, Wawancara (Pt. Rendi Permata Raya Singkuang, Rabu, 05 Juni 2025, Pukul 14:00)

⁶⁹ Anca, Wawancara (PT. Rendi Permata Raya Singkuang, Rabu, 05 Juni 2025, Pukul 14:00)

⁷⁰ Lenni Susansi Siholoan, Wawancara (PT. Rendi Permata Raya Singkuang, Rabu, 05 Juni 2025, Pukul 14:00)

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan data yang diperoleh dari tiga informan yang terdiri dari pekerja lepas harian (PHL), karyawan tetap dan (staf administrasi) menunjukkan bahwa keberadaan sektor perkebunan sawit telah menjadi sumber penghasilan utama bagi karyawan. Mayoritas karyawan menggantungkan kebutuhan hidupnya dari penghasilan yang diperoleh setiap bulan atau setiap hari dari pekerjaan di perusahaan tersebut.

1. Kontribusi terhadap Pendapatan Tetap dan Rutin

Karyawan tetap menerima pendapatan tetap setiap bulannya. karyawan tetap memperoleh gaji sebesar Rp 3.500.000 – Rp 6.000.000 per bulan dan di dalamnya sudah tercantung tunjangan BPJS Kesehatan, sedangkan untuk karyawan harian baik itu pekerja pemanen, pemupuk, mekanik, operator alat berat, maupun security memperoleh gaji sebesar Rp 115.000 per hari Selain upah pokok, ada juga bonus atau premi harian. Bonus atau tambahan upah akan diberikan kepada pemanen dan pemupuk yang mampu melampaui target kerja harian (basis) yang telah ditentukan yaitu sebanyak 100 janjang Tandan Buah Segar (TBS) per hari, Sedangkan untuk pekerja lain seperti mekanik, operator, dan security, mereka dapat bonus tetap sebesar Rp25.000 per hari selama bekerja dan tidak ada pelanggaran. Bonus bisa tidak diberikan jika pekerja tidak menjalankan tugas dengan baik

2. Peranan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi

Peningkatan pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan di sektor perkebunan sawit berdampak langsung terhadap kesejahteraan keluarga. Para karyawan menyampaikan bahwa sebelum bekerja di sektor ini, mereka hanya bekerja serabutan atau bahkan tidak memiliki pekerjaan sama sekali, sehingga penghasilan tidak menentu. Berdasarkan hasil wawancara oleh bapak ramli siregar yang menyatakan :

Sebelum bekerja di perkebunan sawit, saya hanya bekerja serabutan. Kadang ada pekerjaan, kadang tidak, jadi penghasilan tidak menentu. Setelah masuk sebagai karyawan di perusahaan ini, saya mendapat pekerjaan tetap dengan penghasilan yang lebih terjamin setiap bulan. Hal ini sangat membantu saya dalam merencanakan keuangan keluarga.⁷¹

Dengan adanya pekerjaan tetap, mereka bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari, menyekolahkan anak dengan lebih baik, dan bahkan mulai menabung. Dari sisi sosial, pendapatan tetap tersebut juga memungkinkan mereka untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat, membayar iuran, membantu kegiatan sosial, serta memenuhi kewajiban keagamaan dengan lebih tenang. Hasil wawancara tersebut juga didukung oleh penjelasa bapak arca:

Dengan adanya pendapatan tetap, saya bisa ikut serta dalam kegiatan masyarakat tanpa merasa terbebani. Misalnya membayar iuran RT, membantu kegiatan sosial, serta memenuhi kewajiban keagamaan.

⁷¹ Fahrul azi, Wawancara (Pt. Rendi Permata Raya Singkuang, Rabu, 05 Juni 2025, Pukul 14:00)

Semua itu bisa saya jalani dengan lebih tenang karena kondisi ekonomi keluarga lebih stabil.⁷²

Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan dari sektor sawit bukan hanya berperan dalam aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat peran sosial karyawan di komunitasnya, sekaligus memberi rasa bangga karena lebih dihargai dalam lingkungan masyarakat.

b. Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit Terhadap Pendapatan Karyawan dari Perspektif Islam

1. Prinsip Keadilan (*Al-‘Adalah*),

Ibnu Taymiyyah menulis bahwa keadilan adalah kewajiban umum yang menjadi dasar keberlangsungan masyarakat.⁷³ Keadilan sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an, yang berasal dari akar kata *'adl*, mencakup makna kebenaran, ketidakberpihakan, perlindungan terhadap hak-hak individu, serta ketepatan dalam mengambil keputusan.⁷⁴

Salah satu ayat Al-Qur'an yang menekankan pentingnya prinsip ini adalah Surah Al-Nisa ayat 135, yang berbunyi:⁷⁵

⁷² Anca, *Wawancara* (PT. Rendy Permata Raya Singkuang, Rabu, 05 Juni 2025, Pukul 14:00)

⁷³ Raden Roro, Annisa Nur, and Balqis Farid, "Dominasi Kehadiran Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah" 2, no. 1 (2025): 22–36.

⁷⁴ Muh Asroruddin Al Jumhuri and Putri Marta Nitaliya, "Analisis Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam Analysis of the Concept of Justice from an Islamic Perspective," *Jurnal Kompilasi Hukum* 9, no. 1 (2024): 107–9.

⁷⁵ Jumhuri and Nitaliya.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ بِالْقِسْطِ شُهَدَاءَ لِلَّهِ وَلَوْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ أَوِ الْوَالِدِينَ
وَالْأَقْرَبِينَ إِنْ يَكُنْ غَنِيًّا أَوْ فَقِيرًا فَاللَّهُ أَوْلَىٰ بِهِمَا فَلَا تَتَّبِعُوا الْهَوَىٰ أَنْ تَعْدِلُوا
وَإِنْ تَلَوْا أَوْ نَعِزُّوهُ فَإِنَّ اللَّهَ كَانَ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرًا ﴿١٣٥﴾

"Hai orang-orang yang beriman, hendaklah kamu menjadi orang-orang yang menegakkan (keadilan) menjadi saksi karena Allah, sekalipun (terhadap diri) kamu sendiri, atau ibu bapak dan kaum kerabatmu. Jika ia kaya atau miskin, maka Allah lebih tahu akan keduanya. Maka janganlah kamu mengikuti hawa nafsu karena ingin menyimpang dari keadilan. Dan jika kamu memutar balikkan atau menolak (keputusan hakim), maka sesungguhnya Allah adalah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Nisa:135)⁷⁶

Ayat ini menekankan pentingnya menegakkan keadilan terutama bagi manusia, bahkan jika itu melibatkan kepentingan pribadi atau keluarga. Allah menegaskan bahwa keadilan harus ditegakkan tanpa memandang status sosial atau ekonomi seseorang, dan Allah Maha Mengetahui atas segala tindakan manusia. Dalam konteks dunia kerja, prinsip keadilan ini tercermin dalam sistem pengupahan dan penghargaan terhadap tenaga kerja,

Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak perusahaan diperoleh informasi bahwa karyawan tetap menerima gaji bulanan sebesar Rp 3.500.000 – Rp 6.000.000 yang sudah termasuk tunjangan BPJS Kesehatan. Sementara itu, karyawan harian seperti pemanen, pemupuk, mekanik, operator alat berat, dan security memperoleh upah harian sebesar Rp 115.000. Selain upah pokok, terdapat bonus harian sebagai bentuk penghargaan terhadap kinerja. Pemanen dan pemupuk mendapat bonus apabila mampu melampaui target kerja harian sebanyak 100 janjang TBS, sedangkan mekanik, operator, dan security

⁷⁶ Q.S. Al-Nisa (2) :135.

menerima bonus tetap sebesar Rp 25.000 per hari selama tidak melakukan pelanggaran.⁷⁷

Pandangan Islam memandang bahwa kerja yang halal dan pemberian upah yang adil merupakan bagian integral dari keadilan sosial dan ekonomi. Islam sangat menekankan pentingnya menunaikan hak-hak pekerja dengan layak, sebagaimana sabda Rasulullah SAW sebagai berikut:⁷⁸

أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرَقُهُ

“Berikanlah upah kepada pekerja sebelum kering keringatnya.”
(HR. Ibnu Majah)

Hadis ini menegaskan kewajiban pemberi kerja untuk memberikan imbalan secara adil dan tepat waktu. Sistem seperti ini mencerminkan implementasi nyata dari prinsip *al-‘adalah*, di mana para pekerja menerima imbalan berdasarkan usaha, tanggung jawab, dan kedisiplinan mereka. Dalam praktiknya, PT. Rendi Permata Raya sebagai perusahaan di sektor perkebunan kelapa sawit telah berupaya mengakomodasi nilai-nilai tersebut, sehingga mampu berkontribusi positif terhadap penghasilan dan kesejahteraan para pekerja Muslim.

⁷⁷ Anca, Wawancara (PT. Rendi Permata Raya Singkuang, Rabu, 05 Juni 2025, Pukul 14:00)

⁷⁸ Maulida, Novita, and Siti Femilivia Aisyah, “Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah,” *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah* 6 (2024): 49–61, <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>.

2. Prinsip Transparansi (*Ash-Shafa' wa al-Wuduh*)

Transparansi berarti perusahaan harus terbuka dalam menyampaikan informasi penting dan relevan kepada para pemangku kepentingan. Informasi tersebut harus mudah diakses, jelas, dan dapat dipahami. Tidak hanya yang diwajibkan oleh hukum, perusahaan juga perlu secara sukarela mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pihak terkait lainnya. Prinsip ini menekankan pentingnya menyampaikan informasi secara tepat waktu, lengkap, dan dapat dibandingkan, sesuai dengan hak yang dimiliki setiap pemangku kepentingan.⁷⁹ Menurut Abu Yusuf transparansi adalah keterbukaan dan kejelasan dalam setiap urusan, khususnya dalam pengelolaan keuangan dan administrasi publik, sehingga masyarakat mengetahui sumber pemasukan dan penggunaannya.⁸⁰ Dalam ekonomi Islam, transparansi (*ash-shafā' wa al-wudūh*) merupakan salah satu prinsip utama yang menuntut keterbukaan dan kejelasan dalam seluruh aspek transaksi, hubungan kerja, dan pengelolaan keuangan. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya penipuan, kecurangan, ketidakpastian (*gharar*), serta membangun rasa saling percaya antara pemberi kerja dan pekerja.⁸¹

⁷⁹ Dwi Novita Sari, Kavita Sapna Previdayana, and Mohamad Djasuli, "Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Kaidah Islam," *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 2, no. 1 (2022): 911–15, <https://doi.org/10.47233/jeps.v2i3.343>.

⁸⁰ Vera Ayu, "Wawasan Tentang Konsep Ekonomi Abu Yusuf," *Sebi : Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2025): 19–31, <https://doi.org/10.37567/sebi.v7i1.3394>.

⁸¹ Ronaan Maulana Basuki et al., "Analisis Konsep Ekonomi Syariah : Studi Kasus Kritik

Penerapan prinsip transparansi ini dapat dilihat dalam praktik di PT. Rendi Permata Raya. Sebagai berikut:

- 1) **Kejelasan sistem pengupahan:** Karyawan tetap dan harian mengetahui dengan pasti jumlah gaji pokok dan bentuk bonus yang akan diterima. Pekerja harian memahami bahwa mereka menerima Rp115.000 per hari dan mendapat bonus jika melampaui target kerja.
- 2) **Kriteria pemberian bonus yang terukur:** Pemanen dan pemupuk memperoleh bonus berdasarkan pencapaian minimal 100 janjang TBS, sementara mekanik, operator, dan security menerima bonus tetap harian selama tidak melakukan pelanggaran. Ini menunjukkan bahwa aturan dan sistem penghargaan disampaikan secara terbuka.
- 3) **Tunjangan yang transparan:** Informasi bahwa gaji karyawan tetap sudah termasuk BPJS Kesehatan disampaikan secara jelas kepada seluruh pegawai.

Dalam Islam, seluruh bentuk muamalah (hubungan sosial dan ekonomi) wajib dilandasi oleh akad yang jelas, kerelaan dari kedua belah pihak (*saling ridha*), serta informasi yang terbuka. Hal ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat 282:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوا⁸²

Hai Orang- orang yang beriman, apabila kamu bermumalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan hendaklah kamu menulisnya....⁸²

Ayat ini menekankan pentingnya pencatatan, kejelasan, dan transparansi dalam seluruh bentuk interaksi bisnis maupun hubungan kerja. Transparansi bukan hanya kewajiban administratif, tetapi juga merupakan tanggung jawab moral perusahaan terhadap para pekerja serta terhadap Allah SWT.

3. Prinsip Keseimbangan (*Tawazun*)

Dalam ekonomi Islam, prinsip keseimbangan (*tawazun*) merupakan nilai penting yang menekankan harmoni antara kepentingan individu dan kepentingan masyarakat, serta antara orientasi duniawi dan ukhrawi (akhirat).⁸³ Sedangkan menurut Nasaruddin Umar, keseimbangan (*Tawazun*) yaitu mencakup kemampuan seseorang untuk mencapai keseimbangan dalam hidup demi tercapainya keadaan yang lebih baik, stabil, aman, dan nyaman.⁸⁴ Prinsip ini mendorong terciptanya tatanan kehidupan yang adil, beretika, dan berkelanjutan. *Tawazun* tidak hanya berlaku dalam praktik ibadah dan hubungan

⁸² QS. Al-Baqarah (2) : 282

⁸³ Syahrul Amsari, Isnaini Harahap, and Zuhri M Nawawi, "Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah," *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2024): 729, <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>.

⁸⁴ Erviana Iradah Ulya, "Tawazun Sebagai Prinsip Moderasi Beragama Perspektif Mufasir Moderat" 4, no. September (2024): 7–9.

sosial, tetapi juga sangat relevan dalam kehidupan ekonomi, termasuk dalam pengelolaan sumber daya manusia di lingkungan perusahaan.⁸⁵

Dalam perspektif *maqashid syariah*, upaya menjaga keseimbangan ini sejalan dengan lima tujuan utama syariat, yaitu menjaga agama (*hifz al-dīn*), jiwa (*hifz al-nafs*), akal (*hifz al-‘aql*), keturunan (*hifz al-nasl*), dan harta (*hifz al-māl*). Artinya, memperhatikan keseimbangan dalam perlakuan terhadap karyawan juga merupakan bagian dari menjalankan tanggung jawab syariah. Ketika perusahaan mampu menyeimbangkan antara profitabilitas dan keadilan sosial, maka keberkahan dalam usaha pun dapat diraih, dan hubungan industrial akan lebih harmonis.⁸⁶ Menjaga prinsip *tawazun*, perusahaan perlu memastikan bahwa seluruh karyawan, termasuk pekerja lepas, mendapat perlakuan yang manusiawi dan berkelanjutan, tidak hanya dari sisi upah tetapi juga dari lingkungan kerja yang sehat, kesempatan pengembangan diri, dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan, sebagaimana ditegaskan dalam *maqashid syariah* yakni menjaga jiwa, akal, keturunan, dan harta.⁸⁷ Akan tetapi, berdasarkan temuan di lapangan, PT. Rendi Permata Raya belum sepenuhnya

⁸⁶ Afifah Salsabila Humairah et al., “Prinsip Syariah Dalam Meningkatkan Keadilan Dan Keseimbangan Pola Produksi Umkm Kue Kering Sharia Principles in Improving Justice and Balance in UMKM Cookie Production Patterns,” *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 8, no. 1 (2025): 63–76, <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro>.

⁸⁷ Samsul Arifin, “Berkah Dalam Berkhidmah Sebagai Etos Kewirausahaan Santriwati Dalam Meraih Kesempurnaan Dan Kebermaknaan Hidup,” *Proceeding of International Conference on Engineering, Technology, and Social Sciences (ICONETOS) 2024* 4, no. 1 (2024).

menerapkan prinsip-prinsip tersebut, khususnya dalam hal pengembangan karyawan dan pelibatan pekerja lepas dalam pengambilan keputusan. Oleh karena itu, diharapkan ke depannya PT. Rendi Permata Raya dapat lebih memperhatikan prinsip *tawazun* ini agar tercipta keseimbangan yang adil antara kepentingan perusahaan dan kesejahteraan para pekerjanya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan pengumpulan data dari enam informan di PT. Rendi Permata Raya Singkuang, dapat disimpulkan bahwa sektor perkebunan kelapa sawit berperan signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan karyawan, terutama di daerah pedesaan. Perusahaan ini tidak hanya menjadi sumber penghasilan utama bagi para karyawan tetap dan pekerja harian, tetapi juga memberikan dampak ekonomi mikro yang nyata terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Dari sisi ekonomi Islam, peranan sektor perkebunan sawit di perusahaan ini telah memenuhi beberapa prinsip utama:

1. Prinsip Keadilan (*al-'Adalah*): Telah diterapkan melalui pemberian gaji yang layak dan penghargaan atas kinerja pekerja. Upah diberikan sesuai kontribusi masing-masing pekerja dan dilaksanakan secara halal.
2. Prinsip Transparansi (*Ash-Shafa' wa al-Wuduh*): Sistem pengupahan dan bonus dijelaskan secara terbuka kepada karyawan. Ketentuan kerja dan

tunjangan juga diinformasikan dengan jelas, mencegah unsur ketidakpastian (gharar).

3. Prinsip Keseimbangan (*Tawazun*): Perusahaan memberikan manfaat tidak hanya kepada individu pekerja, tetapi juga kepada masyarakat luas. Namun, perusahaan tetap perlu meningkatkan aspek keberlanjutan, terutama bagi pekerja harian, guna menjaga keseimbangan antara karyawan

Dapat disimpulkan bahwa praktik pengelolaan tenaga kerja di PT. Rendi Permata Raya Singkuang secara umum telah memenuhi prinsip-prinsip dasar dalam ekonomi Islam. Penerapan nilai keadilan, transparansi, dan keseimbangan menjadi bukti bahwa aktivitas ekonomi di sektor perkebunan sawit dapat berjalan seiring dengan ajaran Islam. Namun demikian, adanya ruang perbaikan terutama dalam hal pengembangan kapasitas dan keterlibatan pekerja harian menunjukkan bahwa penerapan prinsip Islam masih dapat ditingkatkan agar kesejahteraan karyawan semakin optimal dan berkelanjutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam dalam praktik ketenagakerjaan. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Anwar (2020) menunjukkan bahwa penerapan nilai keadilan dan musyawarah dalam hubungan kerja mampu meningkatkan motivasi serta loyalitas pekerja pada sektor agribisnis syariah.⁸⁸ Temuan serupa juga diungkapkan oleh Rahmawati

⁸⁸ nwar, *MImplementasi Nilai-Nilai Ekonomi Islam dalam Hubungan Ketenagakerjaan di*

(2021), yang menegaskan bahwa transparansi upah dan pengelolaan kontrak merupakan faktor penting dalam mewujudkan hubungan industrial yang sesuai dengan maqashid syariah.⁸⁹ Oleh karena itu, penelitian di PT. Rendi Permata Raya Singkuang dapat menjadi salah satu rujukan bagi perusahaan perkebunan lainnya dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam sistem ketenagakerjaan

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan agar hasilnya dapat dipahami secara lebih objektif.

1. Penelitian ini hanya melibatkan enam informan yang terdiri dari karyawan tetap dan harian, sehingga belum mewakili keseluruhan populasi karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang secara menyeluruh.
2. Data yang dikumpulkan bersifat kualitatif dan diperoleh melalui wawancara serta observasi dalam periode waktu yang terbatas, sehingga belum mampu menangkap dinamika pendapatan dan kesejahteraan karyawan dalam jangka panjang.
3. Kajian terhadap prinsip ekonomi Islam belum dilakukan secara komprehensif, terutama dalam mengaitkan seluruh aspek kebijakan perusahaan dengan lima prinsip utama maqashid syariah (menjaga agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta).

Sektor Agribisnis. (Jurnal Ekonomi Syariah, 12(2) (2020) hlm115–128.

⁸⁹ Rahmawati, S. *Transparansi Upah dan Kontrak dalam Perspektif Ekonomi Islam*. Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah, 9(1) (2021) hlm 55–70.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis Peranan Sektor Perkebunan Sawit dalam Meningkatkan Pendapatan Perekonomian Karyawan PT. Rendi Permata Raya Singkuang Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan sektor perkebunan sawit di PT. Rendi Permata Raya Cabang Kebun Singkuang terbukti signifikan dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi karyawan. Hal ini terlihat dari adanya penghasilan yang relatif stabil, baik bagi karyawan tetap maupun harian, sehingga mampu membantu menunjang kebutuhan hidup masyarakat, khususnya yang tinggal di pedesaan.
2. Ditinjau Perspektif Ekonomi Islam, praktik pengupahan di PT. Rendi Permata Raya Singkuang secara umum telah mencerminkan nilai-nilai keadilan, transparansi, dan keseimbangan. Sistem upah yang diterapkan memberikan kejelasan bagi pekerja serta sesuai dengan kontribusi yang diberikan. Namun demikian, masih terdapat tantangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait upaya perusahaan dalam menjamin kesejahteraan yang berkelanjutan bagi karyawan harian, agar tidak terjadi ketimpangan kesejahteraan antara pekerja tetap dan harian

B. Saran

1. Disarankan agar PT. Rendi Permata Raya meningkatkan perlindungan dan kepastian kerja bagi karyawan harian, seperti pemberian jaminan sosial dan kontrak kerja yang lebih terstruktur.
2. Disarankan untuk memperluas analisis terhadap lima prinsip maqashid syariah agar evaluasi ekonomi Islam dalam konteks perusahaan menjadi lebih komprehensif.
3. Perusahaan perlu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang lengkap dan transparan untuk setiap cabang, guna meningkatkan keandalan dan akuntabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abryan, Oky Harry, and Muhammad Redintan Justin. "Perancangan E-Katalog Wisata Bakauheni Harbour City Lampung Sebagai Media Informasi Dan Promosi" 2, no. 1 (2025): 23–36.
- Adolph, Ralph. "ANALISIS SISTEM UPAH TERHADAP KESEJAHTRAAN KAR" 5 (2016): 1–23.
- Aksin, Nur. "UPAH DAN TENAGA KERJA (Hukum Ketenagakerjaan Dalam Islam)." *Jurnal Meta Yuridis* 8, no. 10 (2018): 72–79. <https://doi.org/10.26877/m-y.v1i2.2916>.
- Alif, Muhammad. "Konsep Kebahagiaan Menurut Hadis Nabi Dan Relevansinya Dengan QS An-Nahl:97" 6, no. 1 (2025): 242–52.
- Amsari, Syahrul, Isnaini Harahap, and Zuhrinal M Nawawi. "Transformasi Paradigma Pembangunan Ekonomi: Membangun Masa Depan Berkelanjutan Melalui Perspektif Ekonomi Syariah." *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 8, no. 1 (2024): 729. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1703>.
- Andrini, Rozi, Universitas Islam, Negeri Sultan, and Syarif Kasim. "Pengaruh Modal Usaha Dan Luas Lahan Terhadap" 2 (2025): 13–30.
- APRILIA, MIA. "PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah).," 2019, 20.
- Arifin, Samsul. "Berkah Dalam Berkhidmah Sebagai Etos Kewirausahaan Santriwati Dalam Meraih Kesempurnaan Dan Kebermaknaan Hidup." *Proceeding of International Conference on Engineering, Technology, and Social Sciences (ICONETOS) 2024* 4, no. 1 (2024).
- Ayu, Vera. "Wawasan Tentang Konsep Ekonomi Abu Yusuf." *Sebi: Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam* 7, no. 1 (2025): 19–31. <https://doi.org/10.37567/sebi.v7i1.3394>.
- Ayuningtyas, Ika, and Muhammad Suryanata. "Pengelompokan Provinsi Di Indonesia Menurut Indikator Pasar Tenaga Kerja." *Seminar Nasional Official Statistics* 2022, no. 1 (2022): 427–36. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1489>.
- Azizah, Noor, Muhammad Zaini, Andi Santoso, and M. Nafarin. "Analisis Teori Produksi Prinsip Dan Aplikasinya Dalam Ekonomi Di Kutai Timur." *Journal Economic Excellence Ibnu Sina* 3, no. 1 (2025): 38–49.
- Basuki, Ronaan Maulana, Nur Wahid Muharrom, Adina Latifaturrohman, Aina

- Sarah Hafawati, Dwi Mei Nandani, Dwi Lestari, Ahmad Zangim, and Nicholas Adi Kusuma. "Analisis Konsep Ekonomi Syariah: Studi Kasus Kritik Yusuf Mansur Terhadap Praktik Perbankan Syariah," 2025, 530–51.
- Deddy, R Muh, Hanif Sardjito, Bayu Suganda, Bagus Suhendar, Rianita Natalia Sinaga, Reimond Hasangapan, and Mikkael Napitupulu. "Pelaksanaan Prinsip Utmost Good Faith" 13, no. September (2024): 1562–77. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1204>.
- Depi, Sri, and Iman Hikmat. "Implementasi Sistem Informasi Geografis Dalam Pemetaan Data Penduduk Pada Kecamatan Kawalu Implementation Of Geographic Information System In Population Data Mapping In Kawalu District," no. 1 (2025): 112–22. <https://doi.org/10.26798/jiko.v9i1.1449>.
- Dita Amelia, Dimas Pratomo, Taufiqur Rahman. "Analisis Pengaruh Foreign Direct Invesment, Jumlah Tenaga Kerja, Dan Inflasi Terhadap Industri Manufaktur Di Beberapa Negara ASEAN Tahun 2014-2019." *Repository UIN Syarif Hidayatullah* 4, no. (2022).
- Fitriyah, Jihan Arika, and Siti Khairunnisa. "Penyajian Data , Ukuran Tendensi Sentral Dan Letak" 3, no. 1 (2025): 47–58.
- Haki, Ubay, Eka Danik Prahastiwi, and Universitas Tapanuli Selatan. "Strategi Pengumpulan Dan Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Pendidikan." *Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 1–19. <https://doi.org/10.46306/jurinotep.v3i1.67>.
- Hamidi, M Rasyid, Syaiful Hadi, Fanny Septya, Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Riau, Desa Simpang Beringin, and Pekebun Swadaya. "ANALISIS PEMBIAYAAN SERTIFIKASI INDONESIA SUSTAINABLE PALM OIL (ISPO) OLEH PEKEBUN KELAPA SAWIT SWADAYA DI KABUPATEN PELALAWAN," 2024.
- Harahap, Adawiyah, Arum Ambarsari, and Sofia Rahmwati. "Dampak Alih Fungsi Lahan Perkebunan Karet Ke Perkebunan Kelapa Sawit Bagi Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sihopuk Baru Kecamatan Halongonan Timur Kabupaten Padang Lawas Utara" 2 (2024): 721–31.
- Hasibuan, Panarengan, Rezki Azmi, Dimas Bagus Arjuna, and Sri Ulfa Rahayu. "Bservasi Merupakan Suatu Kegiatan Yang Dilakukan Secara Sistematis Untuk Mengamati, Mencermati, Dan Mencatat Berbagai Gejala Atau Fenomena Yang Menjadi Objek Penelitian." *ABDIMAS:Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 8–15. <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Hidayat, Iwan. "Telaah Pemikiran Muhammad Abdul Mannan Dalam Ekonomi Islam (Studi Kasus Produksi Garam Rakyat Madura)." *Jurnal Ilmiah*

Ekonomi Islam 7, no. 1 (2021): 230. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1666>.

- Joesyiana, Kiki. "Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda)." *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* 6, no. 2 (2018): hal 94.
- Jumhuri, Muh Asroruddin Al, and Putri Marta Nitaliya. "Analisis Konsep Keadilan Dalam Perspektif Islam Analysis of the Concept of Justice from an Islamic Perspective." *Jurnal Kompilasi Hukum* 9, no. 1 (2024): 107–9.
- Kuesioner, Wawancara D A N. "Teknik Pengumpulan Data" 3, no. 1 (n.d.): 39–47.
- Lestari, Sindi Indah. "Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Pemanen Kelapa Sawit Pt . Buana Estate , Kecamatan Secanggang , Kabupaten Langkat" 17, no. 1 (2024).
- LESTARINA, SUCI. *Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Menurut Perspektif Ekonomi Islam Di Kota Subulussalam Provinsi Aceh*. Banda Aceh, 2022.
- Maisaroh, Siti, Abdur Rohman, Analisis Dampak Pendapatan Pasca Pembangunan Suramadu Dalam Prespektif Ekonomi Islam, Kata Kunci, Pelabuhan Kamal, and Jembatan Suramadu. "Analisis Dampak Pendapatan Pasca Pembangunan Suramadu Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pedagang Sekitar Pelabuhan Kamal)." *Jurnal Kaffa* 1, no. 1 (2022): 1.
- Male, Aina Afryza Saputri. "Analisis Konsep Tenaga Kerja Menurut Afzalur Rahman Serta Relevansinya Di Indonesia," 2022, 22.
- Marwiyah, Siti Laelatul. "Analisis Pengaruh Perilaku Konsumtif Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Oline Shopping Pada E- Commerce Shoppe Dalam Perspektif Islam." *Jurnal Ilmu Ekonomi Islam* 3 (2023): 5.
- Maulida, Novita, and Siti Femilivia Aisyah. "Etika Bisnis Islam: Implementasi Prinsip Keadilan Dan Tanggung Jawab Dalam Ekonomi Syariah." *El-Iqthisadi Jurnal Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Hukum Dan Syariah* 6 (2024): 49–61. <https://doi.org/10.24252/el-iqthisady.vi.46740>.
- Modal, Pengaruh, Luas Lahan, D A N Harga, Mislahaatul Amma, and Amir Salim. "TERHADAP PENDAPATAN PETANI NANAS (STUDI KASUS DESA RENGAS II KECAMATAN PAYARAMAN KABUPATEN OGAN ILIR)," no. 2 (n.d.): 53–58.
- Muhammadiyah, Universitas, Muara Bungo, and Volume Juli. "Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan Prosiding Seminar Nasional Keguruan Dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Muara Bungo" 0, no.

1 (2024): 407–15.

Ningtyas, Wahyu, Salmah Damanik, Mawaddah Usda, Suci Citra, Pratiwi Daulay, and Manajemen Bisnis Syariah. “Konsep Tentang Teori Produksi Jangka Pendek” 2 (n.d.): 163–69.

NURHASANAH, IKA. *GAGASAN PENDIDIKAN ISLAM UMAR BIN KHATTAB*, n.d.

Nurhayati, Anisa, Sandi Akbari, Shilfa Septiana Dewi, Nur Eka Lailatun, Ruth Dahlia, Universitas Bina, Sarana Informatika, and Siantar Top Tbk. “Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Dalam Penyajian Laporan Laba Rugi Pada PT. SIANTAR TOP TBK” 2 (2025): 340–52.

Perarie, Aditya, Pristanto Ria Irawan, and Universitas Pertiwi. “Strategi Pemanfaatan Sarana Prasarana Dan Pendapatan Ojek Online Terhadap Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus Para Ojek Online Di Pangkalan BTC Mall Bekasi)” 6, no. 2 (2025): 377–87.

Pertiwi, Pitma. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta,” 2020, 25.

Pokhrel, Sakinah. “Biaya Promosi Dan Tarif Kamar Terhadap Pendapatan Kamar Di Hotel The Haven Bali Seminyak.” *Ayan* 15, no. 1 (2024): 37–48.

Pradnyawati, I Gusti Ayu Bintang, and Wayan Cipta. “Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti.” *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi* 9, no. 1 (2021): 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>.

Pudianingsi, A. Ratna, Waladi Imaduddin, Eva Mufidah, and Esthi Putri Ardiyanti. “ANALISIS PENDAPATAN USAHATANI PERKEBUNAN KELAPA SAWIT DI DESA POMBUREA KECAMATAN POMBUREA KABUPATEN KOLAKA TIMUR.” *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi* 3, no. 1 (2022): 458–70.

Purba, Bonaraja, Albi Sutandi, Jonathan Brando Saragi, Ogin Syaputra, and Tio Nardo Gulo. “PENGARUH PRODUKSI KELAPA SAWIT TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH SUMATERA UTARA PADA TAHUN 2016 - 2021” 6, no. 3 (2024): 594–601.

Rachmat Hidayat, and Suraijiah. “Etos Kerja Dalam Perspektif Hadis.” *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi* 2, no. 6 (2025): 524–40. <https://doi.org/10.71282/jurmie.v2i6.510>.

Rahardja, Istianto Budhi, Azhar Basyir Rantawi, Hendra Saputra, Eko Sulistiyo, Alvika Meta Sari, and Anwar Ilmar Ramadhan. “Inovasi Dan Kemajuan Teknologi Bidang Kelapa Sawit Sebagai Kearifan Natural Materials Indonesia,” 2023. <https://www.spiceography.com/palm->.

- Roro, Raden, Annisa Nur, and Balqis Farid. "Dominasi Kehadiran Usaha Ritel Modern Terhadap Usaha Ritel Tradisional Dalam Perspektif Hukum Ekonomi Syariah" 2, no. 1 (2025): 22–36.
- Safrudin, Rizal, Zulfamanna, Martin Kustati, and Nana Sepriyanti. "Penelitian Kualitatif." *Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 1–15.
- Salsabila Humairah, Afifah, Nadya Safira Anggraini, Ansa Meilia Safira Maharani, Masiyah Khlomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Malang, Jalan Raya Tlogomas No, and Babatan Tegalondo Kec Lowokwaru Kota Malang Jawa Timur. "Prinsip Syariah Dalam Meningkatkan Keadilan Dan Keseimbangan Pola Produksi Umkm Kue Kering Sharia Principles in Improving Justice and Balance in UMKM Cookie Production Patterns." *Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis* 8, no. 1 (2025): 63–76. <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/maro>.
- Sari, Dwi Novita, Kavita Sapna Previdayana, and Mohamad Djasuli. "Implementasi Prinsip Transparansi Dalam Kaidah Islam." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)* 2, no. 1 (2022): 911–15. <https://doi.org/10.47233/jebbs.v2i3.343>.
- Siregar, Elpi Dayanti, and Yarsha Ardhana Harahap. "Analisis Seni Muqabalah Dan Implikasinya Terhadap Makna Al-Qur'an Surah Al-Mulk." *As-Salam: Journal Islamic Social Sciences and Humanities* 3, no. 2 (2025): 140–46.
- Spradley, Perspektif, and Miles Huberman. "Kajian Teoritis Tentang Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles Dan Huberman" 1, no. 2 (2024): 77–84.
- Syariah, Perbankan, Stain Mandailing Natal, and Provinsi Sumatera. "Peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Mandailing Natal Melalui Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Alam Dalam Perspektif Ekonomi Islam" 5, no. 2 (2024).
- Thori, Mhd. "Pengaruh Modal Kerja, Motivasi, Dan Promosi Terhadap Pendapatan Dengan Lama Usaha Sebagai Variabel Moderasi: Studi Kasus UMKM Dodol Pasar Bengkel Serdang Berdagai." *Economic Reviews Journal* 3, no. 1 (2023): 105–18. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i1.118>.
- Turmudi, Muhammad. "Produksi Dalam Perspektif Islam." *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* XVIII, no. 1 (2017): 37–56.
- Udita, Nurul, and Amanus Khalifah. "Tinjauan Produksi Dan Ekspor Minyak Sawit Mentah Departemen Ilmu Ekonomi , Universitas Hasanuddin Departemen Ilmu Ekonomi Universitas Hasanuddin" 4 (2025): 94–119.
- Ulya, Erviana Iradah. "Tawazun Sebagai Prinsip Moderasi Beragama Perspektif Mufasir Moderat" 4, no. September (2024): 7–9.

Wiratama, Putu Gede Abby Urip, I Gusti Agung Ayu Lestari, and I Gede Angga Diputera. "Kajian Perbandingan Produktivitas Tenaga Kerja Rencana Dengan Produktivitas Tenaga Kerja Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Pengadilan Negeri Badung." *Jurnal Ilmiah Teknik Unmas* 4, no. 1 (2024): 14–18.

Yustika, Gaung Perwira. "Pengaruh Perekonomian Masyarakat Dengan Adanya Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Di Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan" 4, no. 2 (2024): 73–82.

Lampiran 1

ALAT PENGUMPULAN DATA
ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN SAWIT
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN KARYAWAN PT. Rendi PERMATA RAYA
SINGKUANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :
Tempat :
Waktu :
Informan : Karyawan

1. Sudah berapa lama anda bekerja di PT. Rendi Permata Raya?
2. Apakah anda karyawan tetap, kontrak atau harian lepas?
3. Apakah menurut anda gaji yang anda terima cukup untuk kebutuhan keluarga?
4. Apakah anda menerima tunjangan seperti BPJS uang lembur atau bonus?
5. Bagaimana kondisi tempat tinggal, fasilitas kerja yang anda dapatkan?
6. Apakah pendapatan anda sekarang lebih baik dibandingkan sebelum bekerja disini?
7. Apakah anda merasa sistem pembagian kerja dan upah sudah adil?
8. Apakah informasi soal gaji, potongan atau bonus dijelaskan dengan jelas sebelum masuk dan setelah penerimaan gaji sesuai?

9. Apakah anda merasa perusahaan memperlakukan semua karyawan secara adil?
10. Menurut anda apakah perusahaan sudah memperhatikan nilai keadilan dan keseimbangan menurut islam
11. Apakah harapan anda terhadap perusahaan agar lebih sesuai dengan nilai-nilai islam?

Lampiran 2

ALAT PENGUMPULAN DATA
ANALISIS PERANAN SEKTOR PERKEBUNAN SAWIT
DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN
PEREKONOMIAN KARYAWAN PT. Rendi PERMATA RAYA
SINGKUANG DITINJAU DARI PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM

PEDOMAN WAWANCARA

Hari/Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Informan : HRD (Human Resource Development)

1. Bagaimana sistem penggajian yang diterapkan di perusahaan ?
2. Apakah ada standar berbeda upah berbeda untuk karyawan tetap dan harian?
3. Bagaimana perusahaan menentukan tunjangan dan bonus?
4. Apakah bentuk fasilitas dan program kesejahteraan yang diberikan perusahaan?
5. Bagaimana perusahaan menjaga transparansi dalam sistem upah dan hak karyawan?
6. Bagaimana pandangan perusahaan terhadap penerapan nilai keadilan dan keseimbangan dalam menajemen karyawan?
7. Apakah perusahaan memiliki kebijakan yang mempertimbangkan aspek syariah atau nilai-nilai Islam?

Lampiran 3

Slip Gaji Karyawan Tetap

SLIP GAJI KARYAWAN PT. RENDI PERMATA RAYA KEBUN SINGKUANG			
Nama	: Lenni Susanti Sihaloho	Periode	: Mei 2025
Jabatan	: Krani Financil	Golongan	: -
Kebun	: Singkuang	PTKP/SKe1	: -
A. GAJI KOTOR		B. POTONGAN	
GAJI POKOK	Rp 3.450.000	POT. BPJS TK	Rp 187.980
PREMI	Rp 1.950.000	POT. KESEHATAN	Rp 143.716
TUNJANGAN BPJS TK	Rp 130.494	POT. HUTANG	Rp -
TUNJANGAN BPJS KESEHATAN	Rp 114.973	POT. PPh 21	Rp -
TUNJANGAN SPD	Rp -	POT. TRANSFER	Rp -
TUNJANGAN PPh 21	Rp -	POT. ARISAN	Rp -
TUNJANGAN BBM	Rp -		
PREMI MINGGU	Rp -		
UPAH PIKET LEBARAN 1444 H	Rp -		
JUMLAH GAJI KOTOR	Rp 5.645.466	JUMLAH POTONGAN	Rp 331.696
TOTAL GAJI BERSIH	Rp 5.313.771		
DI SERAHKAN OLEH		Singkuang, 02 Juni 2025 DI TERIMA OLEH	
Suwondo K. TATA USAHA		: Lenni Susanti Sihaloho : Krani Financil	
DI KETAHUI OLEH			
Ir. Hendro Budiyo Pracyo ADMINISTRATUR			

SLIP GAJI
AFDELING I (SATU)

No Panen : 05
Nama : HUSIN D.
Jabatan : Panen
HK :
Potongan
BPJS TK : 190.428
BPJS Kes :
Hutang :
Upah : Rp 4.711.970 -
Tunjangan :
BPJS TK : 132.193
BPJS Kes : -
Gaji Kotor :
Rp 4.844.163 -
Jlh Potongan : Rp 190.428 -
Gaji Bersih : Rp 4.653.735
Singkuang, 05 Januari 2025

Fakhrur Razi
Asisten Afd I

DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Karyawan Tetap



Wawancara Dengan Karyawan Harian